

PENGARUH SISTEM MANAJEMEN MUTU  
ISO 9001:2008 TERHADAP PEMBELAJARAN PAI  
DI SMA N 1 BANTUL



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

**OKTI PURWANINGSIH**

09410262

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Okti Purwaningsih

NIM : 09410262

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 25 Februari 2013



Yang menyatakan

Handwritten signature of Okti Purwaningsih.

Okti Purwaningsih

NIM: 09410262



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Sdr. Okti Purwaningsih  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Okti Purwaningsih  
NIM : 09410262  
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008  
Terhadap Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bantul

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 28 Januari 2013  
Pembimbing

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd  
NIP 19701015 199603 1 001

## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/309/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH SISTEM MANAJEMEN MUTU  
ISO 9001 : 2008 TERHADAP PEMBELAJARAN PAI  
DI SMA NEGERI 1 BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Okti Purwaningsih

NIM : 09410262

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 4 Februari 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

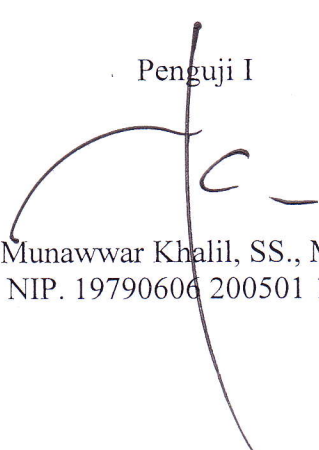
### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji I



Munawwar Khalil, SS., M.Ag.  
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji II

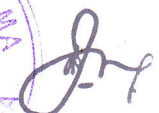
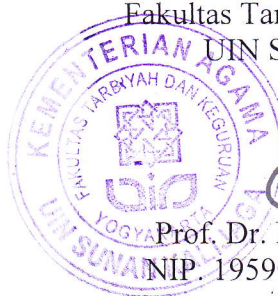


Drs. Nur Munajat, M.Si  
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, **18 FEB 2013**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## HALAMAN MOTTO

إِنَّا مَكَّنَّا لَهُ فِي الْأَرْضِ وَءَاتَيْنَاهُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ سَبَبًا ﴿٨٤﴾

فَاتَّبَعَ سَبَبًا ﴿٨٥﴾

*Sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepadanya di (muka)  
bumi, dan Kami telah memberikan kepadanya jalan (untuk mencapai)  
segala sesuatu, maka diapun menempuh suatu jalan.*

*(al-Kahfi: 84-85)<sup>1</sup>*

“

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1997), hlm.139

*Ku persembahkan skripsi ini untuk*

*Almamaterku tercinta,*

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين, أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمدا رسول الله.  
الصلاة و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلين محمد و على آله و أصحابه  
اجمعين, أما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang pengaruh system manajemen mutu ISO 9001:2008 terhadap pembelajaran PAI di SMA N I Bantul. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Suwadi, M.Ag. M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Dra. Hj. Susilaningsih, M.A., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak kepala sekolah SMA N I Bantul, beserta bapak/ ibu guru, dan karyawan SMA N I Bantul Yogyakarta.

7. Bapak dan ibuku tersayang, bapak Sugiyo dan Ibu Lestari, yang tiada hentihentinya memanjatkan doa suci kehadiran Allah SWT, memohon keselamatan, kebahagiaan, dan kesuksesan untuk putri-putrinya, serta adikku, pradka Dwi Octa Wanendra, terimakasih atas semangat dan dorongan yang kalian berikan.
8. Tunanganku Yak Wenang yang selalu memberikan doa yang tulus dan semangat untuk segera wisuda.
9. Sahabat-sahabatku Azizah, Soli, Zain, Aida, Irma, Nuri, Rini, Alifah, dan PAI CLASSIX terimakasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah kalian semua berikan diterima oleh Allah SWT., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 26 Desember 2012

Penyusun

Okti Purwaningsih

NIM: 09410262



## ABSTRAK

OKTI PURWANINGSIH. Pengaruh System Manajemen Mutu SMM ISO 9001:2008 Terhadap Pembelajaran PAI di SMA N 1 Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah Peningkatan mutu pendidikan adalah tugas bersama. Banyak sekolah meningkatkan mutu dengan berlomba-lomba mendapatkan sertifikat ISO. Penerapan SMM ISO seri 9001:2008 di SMA Negeri 1 Bantul telah mengatur proses pembelajaran di SMA N 1 Bantul. Seluruh aspek pembelajaran haruslah memenuhi standar SMM ISO seri 9001:2008, termasuk seluruh guru mata pelajaran haruslah melaksanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan dan persyaratan yang berlaku dalam SMM ISO 9001-2008. Tetapi dalam kenyataan di lapangan banyak guru mata pelajaran yang setelah sekolahnya mendapatkan sertifikat SMM ISO 9001-2008 menganggap tidak perlu lagi melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku dalam SMM ISO 9001-2008. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMA N 1 Bantul, Bagaimana Pembelajaran PAI di SMA N 1 Bantul, dan Bagaimana Pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 terhadap Pembelajaran PAI di SMA N 1 Bantul. Hasil penelitian ini untuk menganalisis secara kritis tentang bagaimanakah pelaksanaan SMM ISO 9001:2008 dan pembelajaran PAI dan mengungkap ada tidaknya pengaruh sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 terhadap pembelajaran PAI di SMA N 1 Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya pengaruh sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 terhadap pembelajaran PAI di SMA N 1 Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan mengambil latar SMA N 1 Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, WMM, Guru PAI, dan Siswa SMA N 1 Bantul.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) berdasarkan uji analisis bahwa pelaksanaan SMM ISO 9001:008 dilakukan secara bertahap, yaitu pendalaman, sosialisasi, pendalaman, penerapan, audit internal, audit eksternal dan sertifikasi. 2) Guru PAI telah melaksanakan *plan* dengan membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran PAI di kelas, *do* yaitu guru PAI melaksanakan pembelajaran sesuai dengan isi dari RPP yang telah di buat, *check* yaitu guru PAI melakukan pengecekan apakah pembelajaran PAI telah sesuai dengan RPP yang telah di buat dan *action* yaitu guru PAI melaksanakan tindak lanjut jika terdapat masalah dalam proses pembelajaran maka akan melakukan upaya-upaya untuk menyelesaikan problem tersebut dalam proses pembelajaran PAI. 3) Hasil penelitian yang diperoleh dengan taraf signifikansi 5% dan menggunakan analisis regresi linier sederhana antara SMM ISO 9001:2008 dengan pembelajaran PAI menghasilkan nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,815. Menunjukkan bahwa SMM ISO 9001:2008 mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bantul.

## DAFTAR ISI

|                                        |     |
|----------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL .....                    | i   |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....         | ii  |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....   | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN .....               | iv  |
| HALAMAN MOTTO .....                    | v   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....              | vi  |
| HALAMAN KATA PENGANTAR .....           | vii |
| HALAMAN ABSTRAK .....                  | ix  |
| HALAMAN DAFTAR ISI .....               | x   |
| HALAMAN TRANSLITERASI .....            | xii |
| HALAMAN DAFTAR TABEL .....             | xiv |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....          | xv  |
| BAB I : PENDAHULUAN                    |     |
| A. Latar Belakang Masalah .....        | 1   |
| B. Rumusan Masalah .....               | 4   |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... | 5   |
| D. Kajian Pustaka .....                | 5   |
| E. Landasan Teori .....                | 8   |
| F. Hipotesis .....                     | 35  |
| G. Metode Penelitian .....             | 36  |
| H. Sistematika Pembahasan .....        | 52  |
| BAB II : GAMBARAN UMUM SMA N 1 BANTUL  |     |
| A. Letak Geografis .....               | 56  |

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| B. Sejarah Singkat .....                   | 56 |
| C. Kebijakan Mutu .....                    | 58 |
| D. Sasaran Mutu .....                      | 60 |
| E. Struktur Organisasi .....               | 61 |
| F. Kemitraan .....                         | 64 |
| G. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa ..... | 65 |
| H. Ekstrakurikuler .....                   | 67 |
| I. Keadaan Sarana dan Prasarana .....      | 69 |

### BAB III : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

|                                                |     |
|------------------------------------------------|-----|
| A. Ruang lingkup SMM ISO 9001:2008 .....       | 73  |
| B. SMM ISO 9001:2008 di SMA N 1 Bantul .....   | 100 |
| C. Pembelajaran PAI Berbasis SMM ISO.....      | 107 |
| D. Pengaruh SMM terhadap Pembelajaran PAI..... | 119 |
| E. Deskripsi Data Responden .....              | 125 |
| F. Analisis Uji Statistik .....                | 128 |
| G. Pembahasan .....                            | 133 |

### BAB IV : PENUTUP

|                       |     |
|-----------------------|-----|
| A. Simpulan .....     | 140 |
| B. Saran-saran .....  | 142 |
| C. Kata Penutup ..... | 143 |

|                      |     |
|----------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA ..... | 144 |
|----------------------|-----|

|                         |     |
|-------------------------|-----|
| LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... | 147 |
|-------------------------|-----|

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.<sup>2</sup>

### I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan         |
| ب          | bā'  | b                  | be                         |
| ت          | tā'  | t                  | te                         |
| ث          | Sā   | ś                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jīm  | j                  | Je                         |
| ح          | hā'  | h                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | khā' | kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dāl  | d                  | De                         |
| ذ          | Zāl  | ẓ                  | zet (dengan titik di atas) |

---

<sup>2</sup> Sarjono Dkk, 2008, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. hlm. 71

|    |        |    |                             |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ر  | rā'    | r  | Er                          |
| ز  | Zai    | z  | Zet                         |
| س  | Sīn    | s  | Es                          |
| ش  | Syīn   | sy | es dan ye                   |
| ص  | Sād    | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض  | Dād    | d  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط  | tā'    | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | zā'    | z  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | 'ain   | ‘  | koma terbalik di atas       |
| غ  | Gain   | g  | -                           |
| ف  | fā'    | f  | -                           |
| ق  | Qāf    | q  | -                           |
| ك  | Kāf    | k  | -                           |
| ل  | Lām    | l  | -                           |
| م  | Mīm    | m  | -                           |
| ن  | Nūn    | n  | -                           |
| و  | Wāwu   | w  | -                           |
| هـ | Hā     | h  | -                           |
| ء  | hamzah | ‘  | Apostrof                    |
| ي  | yā'    | y  | -                           |

## DAFTAR TABEL

|            |                                                                                                  |     |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel I    | : Kisi-Kisi SMM ISO 9001:2008 .....                                                              | 46  |
| Tabel II   | : Kisi-Kisi Pembelajaran PAI .....                                                               | 46  |
| Tabel III  | : Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bantul .....                                                 | 64  |
| Tabel IV   | : Jumlah Siswa Kelas Xi SMA Negeri 1 Bantul .....                                                | 64  |
| Tabel V    | : Jumlah Siswa Kelas Xii SMA Negeri 1 Bantul .....                                               | 64  |
| Tabel VI   | : Jumlah Keseluruhan Siswa SMA Negeri 1 Bantul .....                                             | 65  |
| Tabel VII  | : Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Bantul Berdasarkan Agama .....                                       | 65  |
| Tabel VIII | : Pemegang Wewenang Pengendali Dokumen .....                                                     | 70  |
| Tabel IX   | : Hasil Uji Coba Kuisisioner Variable Smm ISO 10 Pertanyaan ....                                 | 117 |
| Tabel X    | : Hasil Uji Variable SMM ISO.....                                                                | 118 |
| Tabel XI   | : Hasil Uji Coba Variable Pembelajaran PAI .....                                                 | 119 |
| Tabel XII  | : Hasil Uji Coba Kuisisioner Variable Pembelajaran PAI Setelah di<br>Hapus Item yang Gugur ..... | 120 |
| Tabel XIII | : Hasil Uji Reliabilitas .....                                                                   | 121 |
| Tabel XIV  | : Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                                                 | 123 |
| Tabel XV   | : Data Responden Berdasarkan Umur .....                                                          | 123 |
| Tabel XVI  | : Data Responden Berdasarkan Kelas .....                                                         | 124 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|               |                                       |     |
|---------------|---------------------------------------|-----|
| Lampiran I    | : Pedoman Pengumpulan Data.....       | 147 |
| Lampiran II   | : Catatan Lapangan .....              | 152 |
| Lampiran III  | : Hasil Angket .....                  | 161 |
| Lampiran IV   | : Tabel Penjelasan Uji Statistik..... | 166 |
| Lampiran V    | : Daftar Guru dan Karyawan .....      | 176 |
| Lampiran VI   | : Bukti Seminar Proposal .....        | 181 |
| Lampiran VII  | : Surat Penunjukkan Pembimbing .....  | 182 |
| Lampiran VIII | : Kartu Bimbingan Skripsi .....       | 183 |
| Lampiran IX   | : Surat Ijin Penelitian .....         | 191 |
| Lampiran X    | : Daftar Riwayat Hidup Penulis .....  | 205 |

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Okti Purwaningsih  
Ttl. : Bantul, 25 Oktober 1991  
Alamat : Nawungan1 RT05 RW 14, Selopamioro, Imogiri, Bantul  
No. Telp/HP. : 081 804 100 735

### Jenjang Pendidikan:

1996-1997 : TK PKK Nawungan  
1997-2003 : SDN Nawungan  
2003-2006 : SMPN Imogiri  
2006-2009 : SMAN 2 Bantul  
2009- sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### Nama Orang Tua :

Ayah : Sugiyo  
Pekerjaan : Supir  
Ibu : Lestari  
Pekerjaan : Tani

### Pengalaman Organisasi:

1. Bendahara Umalad tahun 2002-2006
2. Pleton Inti SMAN 2 Bantul tahun 2006-2009
3. Editor Majalah Citra Persada SMAN 2 Bantul tahun 2007-2009
4. Ikatan Pelajar Muhammadiyah tahun 2008- sekarang.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam peranannya di masa yang akan datang. Proses pendidikan merupakan proses yang sangat kompleks dengan jangka waktu yang cukup panjang dimana terdapat berbagai aspek antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan sehingga dengan pendidikan terwujud manusia yang memiliki nilai hidup, pengetahuan serta keterampilan.<sup>1</sup> Pendidikan yang bermutu ialah pendidikan yang memperhatikan keseimbangan pertumbuhan intelektualitas dan moralitas yang akhirnya menghasilkan orang-orang yang berpengetahuan dan tahu apa yang sebaiknya dilakukan dengan pengetahuan lainnya.

Ada tiga kemampuan dasar yang diperlukan agar masyarakat Indonesia dapat mencapai tujuan pendidikan Indonesia, yaitu kemampuan manajemen, kemampuan teknologi, dan kualitas sumber daya manusianya yang semuanya itu dapat dicapai melalui pendidikan yang bermutu.<sup>2</sup> Peningkatan mutu pendidikan merupakan pembangunan dibidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh.

---

<sup>1</sup> Zainal Aqib dan Elham Romanto, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 20

<sup>2</sup> Moh. Iwan Apriyadi, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan", di akses dalam <http://www.ut.ac.id/> hlm. 2 pada tanggal 25 Juli 2012, 17.00 WIB

Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dibutuhkannya guru profesional dan lembaga pendidikan formal sebagai tempat pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, yang dijelaskan dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen bab II pasal 4, yang berbunyi:

“Kedudukan guru tenaga profesional yaitu sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan, berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional”.<sup>3</sup>

Dari keterangan di atas, menyatakan bahwa setiap penyelenggara sistem pendidikan diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikannya. Mutu yang dimaksud bukan hanya yang memenuhi standar nasional tetapi juga perlu memenuhi standar internasional.<sup>4</sup> Agar mutu pendidikan meningkat, lembaga pendidikan haruslah menggunakan sistem manajemen mutu. Selain sistem manajemen berbasis sekolah, salah satu manajemen yang dipakai oleh lembaga pendidikan yaitu Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO seri 9001:2008. SMM ISO seri 9001:2008 merupakan sistem manajemen mutu yang digunakan oleh SMA N 1 Bantul dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan supaya tercapainya tujuan pendidikan nasional.

ISO 9001:2008 adalah acuan pada seri standar internasional yang menjabarkan kriteria tentang sistem manajemen mutu. Lembaga pendidikan

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, hlm. 86

<sup>4</sup> Nurdin Matri, *Implementasi Dasar-Dasar manajemen sekolah dalam era otonomi daerah*, (Makassar: Aksara Madani, 2008), hlm. 9

di Indonesia berlomba-lomba untuk menjadikan sekolahnya sebagai sekolah yang berstandar mutu. Salah satu SMA unggulan di kabupaten Bantul, yaitu SMA N 1 Bantul telah lama mengimplementasikan *Total Quality Management*. Berdasarkan observasi sementara yang peneliti lakukan di SMA N 1 Bantul. SMA N 1 Bantul telah mendapatkan sertifikat SMM ISO seri 9001:2008 sejak tahun 2009.

Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008 di SMA Negeri 1 Bantul bertujuan untuk mewujudkan sistem manajemen sekolah yang memenuhi persyaratan standar internasional, yang dilaksanakan secara taat asas sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Ketentuan dan persyaratan yang berlaku dalam ISO 9001-2008 diterapkan seluruhnya di SMA Negeri 1 Bantul karena sebagai lembaga penyelenggara jasa pendidikan dan latihan, mempunyai proses yang dapat diukur dengan baik. Penerapan SMM ISO 9001-2008 meliputi semua proses penyediaan jasa pendidikan dan latihan yang terdiri dari Program IPA dan Program IPS, yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Bantul sejak penerimaan peserta didik baru sampai pelepasan kelulusan.<sup>5</sup>

Penerapan SMM ISO seri 9001:2008 di SMA Negeri 1 Bantul telah mengatur proses pembelajaran di SMA N 1 Bantul. Seluruh aspek pembelajaran haruslah memenuhi standar SMM ISO seri 9001:2008, termasuk seluruh guru mata pelajaran haruslah melaksanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan dan persyaratan yang berlaku dalam SMM

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Samiyono (WMM SMA N 1 Bantul)

ISO 9001-2008. Tetapi dalam kenyataan di lapangan banyak guru mata pelajaran yang setelah sekolahnya mendapatkan sertifikat SMM ISO 9001-2008 menganggap tidak perlu lagi melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku dalam SMM ISO 9001-2008.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui apakah guru mata pelajaran PAI telah melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku dalam SMM ISO seri 9001:2008. Maka peneliti mengadakan penelitian “Pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 terhadap Pembelajaran PAI di SMA N 1 Bantul.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut di atas rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMA N 1 Bantul?
2. Bagaimana Pembelajaran PAI di SMA N 1 Bantul?
3. Bagaimana Pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 terhadap Pembelajaran PAI di SMA N 1 Bantul?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk menguji seberapa besar pelaksanaan dan pengaruh sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 terhadap pembelajaran PAI di SMA N 1 Bantul.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan teoritis dari penelitian ini untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi penulis maupun SMA N 1 Bantul tentang pembelajaran yang sesuai dengan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan untuk mengusulkan kembali tentang pentingnya mutu pembelajaran di suatu lembaga pendidikan.

Kegunaan praktis dari penelitian ini agar dapat memberikan motivasi bagi guru pendidikan agama Islam khususnya untuk meningkatkan kualitasnya dan mengembangkan pendidikan agar sesuai dengan tujuan pendidikan serta dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.

### **D. Telaah Pustaka**

Berdasarkan pengamatan penulis ada beberapa skripsi yang berkaitan dengan tema penelitian, yang dalam hal ini membahas tentang manajemen mutu. Dimana karya tulis tersebut akan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, dengan maksud sebagai pembanding atau

mencari celah tentang sistem manajemen mutu yang belum dieksplorasi oleh beberapa karya tulis diantaranya:

Skripsi berjudul “ Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI di MTs N Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta” yang ditulis oleh Siti Zulaiha dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2008, penelitian kualitatif ini memaparkan bagaimana upaya sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI , misalnya dengan peningkatan kualitas guru, upaya peningkatan strategi pembelajaran, upaya peningkatan media, upaya peningkatan mutu perencanaan pengajaran, peningkatan evaluasi dan peningkatan mutu siswa. Juga meneliti tentang hasil dari upaya-upaya yang telah dilakukan oleh sekolah, juga hambatan-hambatannya.<sup>6</sup>

Skripsi berjudul “Pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK N 1 Kalasan” yang ditulis oleh Tin Trisnawanty dari Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2008. Penelitian kuantitatif ini mengkaji tentang seberapa besar pengaruh sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 terhadap mutu pendidikan, maka hasil uji analisis menjelaskan bahwa pengaruh sistem manajemen mutu terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMK N 1 Kalasan mempunyai pengaruh yang positif dan sangat signifikan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Lihat Skripsi Siti Zulaiha, *Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI di Mts N Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta*, 2008

<sup>7</sup> Lihat Skripsi Tin Trisnawanty, *Pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMK N 1 Kalasan*, 2008

Skripsi berjudul “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di Mts Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tahun Pelajaran 2008/2009)” yang ditulis oleh Sri Intan Wahyuni dari Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2009. Skripsi ini fokus pada penelitian implementasi manajemen kurikulum di MTs Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan peranan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di MTs Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>8</sup>

Penelitian pertama lebih menitik beratkan penelitian tentang upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh sekolah MTs N Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian kedua mengkaji tentang seberapa besar pengaruh sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 terhadap mutu pendidikan. Penelitian ketiga fokus pada penelitian implementasi manajemen kurikulum di MTs Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan peranan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI. Penelitian ini akan menitikberatkan penelitian pada pengaruh sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 terhadap pembelajaran PAI di SMA N 1 Bantul.

---

<sup>8</sup> Lihat Skripsi Sri Intan Wahyuni, *Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pai Di Mts Negeri Laboratorium Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tahun Pelajaran 2008/2009)*, 2009

Berdasarkan ketiga tinjauan pustaka di atas, pengaruh sistem manajemen mutu (SMM ) ISO 9001:2000 terhadap pembelajaran PAI di SMA N 1 Bantul belum ada pembahasan sebelumnya. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

#### **E. Landasan Teoritik**

Kajian teoritik berisi tentang uraian teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai landasan untuk analisis hasil penelitian.

##### **1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008**

###### **a. Pengaruh**

Pengaruh merupakan daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa terhadap yang lain.<sup>9</sup> Sedangkan dalam ilmu statistik pengaruh adalah hubungan antara dua variabel.<sup>10</sup>

Berdasarkan istilah di atas, maka dalam hal ini penulis mendefinisikan pengaruh memiliki arti sebagai hubungan sebab akibat antara variabel SMM ISO 9001:2008 dan pembelajaran PAI.

###### **b. Pengertian Sistem Manajemen Mutu**

Manajemen cenderung dikatakan ilmu maksudnya bahwa seseorang yang belajar manajemen tidak pasti akan menjadi seorang

---

<sup>9</sup> W.J.S Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 965

<sup>10</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2000), hlm. 20



manajer yang baik. Made Pidarta mengatakan bahwa manajemen dalam pendidikan dapat diartikan sebagai aktivitas yang memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan sebelumnya.<sup>11</sup> Manajemen pendidikan merupakan serangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerjasama sejumlah orang untuk mencapai mutu pendidikan tertentu secara berencana dan sistematis.

Adapun pengertian manajemen oleh beberapa tokoh antara lain:

- 1) Menurut Stoner bahwa “Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan antara anggota organisasi dengan menggunakan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.<sup>12</sup>
- 2) Menurut Mary Parker Follet mengatakan bahwa “Manajemen sebagai seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (*the art getting things done through people*). Definisi ini perlu mendapat perhatian karena berdasarkan kenyataan, manajemen mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang lain”.<sup>13</sup>
- 3) Menurut pandangan George R. Terry yang mengatakan bahwa “Manajemen adalah pencapaian tujuan (organisasi) yang sudah ditentukan sebelumnya dengan mempergunakan bantuan orang lain”. Pengertian tersebut mengatakan bahwa untuk mencapai

---

<sup>11</sup> Made Piranta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm 4

<sup>12</sup> Eti Rochaety, *System Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) Cet. Ke-2, hlm. 5

<sup>13</sup> Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Rosdakarya, 1996), hlm.

tujuan organisasi, terdapat sejumlah manusia yang ikut berperan dan harus diperankan.<sup>14</sup>

Sistem manajemen mutu merupakan sistem yang digunakan untuk menetapkan kebijakan atau pernyataan resmi oleh manajemen puncak berkaitan dengan perhatian dan arah organisasinya dibidang mutu dan sasaran mutu (segala sesuatu yang berkaitan dengan mutu dan dijadikan sasaran (target) pencapaian dengan menetapkan ukuran atau kriteria pencapaiannya).<sup>15</sup>

c. Pengertian SMM ISO 9001:2008

Untuk menunjukkan suatu lembaga pendidikan yang berkualitas, maka diperlukan suatu sistem manajemen mutu yang berstandar internasional. ISO merupakan singkatan dari *internasional standart organization*, ISO adalah salah satu standar mutu bidang manajemen yang banyak diterapkan di bidang industri dan jasa, termasuk pendidikan.

ISO 9001:2008 adalah suatu standar internasional untuk sistem manajemen mutu / kualitas. ISO 9001:2008 menetapkan persyaratan - persyaratan dan rekomendasi untuk desain dan penilaian dari suatu sistem manajemen mutu. ISO 9001:2008 bukan merupakan standar produk, karena tidak menyatakan persyaratan - persyaratan yang harus dipenuhi oleh sebuah produk (barang atau jasa). ISO 9001:2008 hanya

---

<sup>14</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 39

<sup>15</sup> System Manajemen ISO 9001-2000, (Malang, PPPGT VEDC, 2006), hlm. 4

merupakan standar sistem manajemen kualitas. Namun, bagaimanapun juga diharapkan bahwa produk yang dihasilkan dari suatu sistem manajemen kualitas internasional, akan berkualitas baik (standar).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Quality Management System* (ISO 9001:2008) adalah Merupakan prosedur terdokumentasi dan praktek - praktek standar untuk manajemen sistem, yang bertujuan menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk (barang atau jasa) terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu, dimana kebutuhan atau persyaratan tertentu tersebut ditentukan atau dispesifikasikan oleh pelanggan dan organisasi. Manfaat Penerapan ISO 9001:2008 adalah :

- 1) Meningkatkan Kepercayaan Pelanggan
- 2) Jaminan Kualitas Produk dan Proses
- 3) Meningkatkan Produktifitas perusahaan & “market gain”
- 4) Meningkatkan motivasi, moral & kinerja karyawan
- 5) Sebagai alat analisa kompetitor perusahaan
- 6) Meningkatkan hubungan saling menguntungkan dengan pemasok
- 7) Meningkatkan *cost efficiency* & keamanan produk
- 8) Meningkatkan komunikasi internal
- 9) Meningkatkan *image* positif perusahaan
- 10) Sistem terdokumentasi
- 11) Media untuk Pelatihan dan Pendidikan<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> <http://tentangiso.blogspot.com/manfaat-penerapan-Iso-9001.pdf> diunduh 31 Oktober 2012, 11.13 wib

d. Sejarah ISO 9001:2008

ISO berasal dari kata Yunani *ISOS* yang berarti sama, kata ISO bukan diambil dari singkatan nama sebuah organisasi walau banyak orang awam mengira ISO berasal dari *International Standard of Organization*, sama sekali bukan. ISO 9001 merupakan *standard International* yang mengatur tentang Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*), oleh karena itu seringkali disebut sebagai “ISO 9001, QMS” adapun tulisan 2008 menunjukkan tahun revisi, maka ISO 9001:2008 adalah sistem manajemen mutu ISO 9001 hasil revisi tahun 2008. Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, terutama semakin luasnya dunia usaha, maka kebutuhan akan pengelolaan sistem manajemen mutu semakin dirasa perlu dan mendesak untuk diterapkan pada berbagai *scope industry* yang semakin hari semakin beragam.<sup>17</sup>

Versi 2008 ini adalah versi terbaru yang diterbitkan pada Desember 2008 lalu. Organisasi pengelola *standard international* ini adalah *International Organization for Standardization* yang bermarkas di Geneva – Swiss, didirikan pada 23 February 1947, kini beranggotakan lebih dari 147 negara yang mana setiap negara diwakili oleh badan standardisasi nasional (Indonesia diwakili oleh KAN)

Sejarah ISO dimulai dari dunia militer sejak masa perang dunia II.

Pada tahun 1943, pasukan inggris membutuhkan sekali banyak

---

<sup>17</sup> <http://hafismuaddab.wordpress.com/2011/12/19/iso-90012008-dan-sistem-manajemen-sekolah/>. diunduh 25 Oktober 2012, 08.13 wib

amunisi untuk perang sehingga untuk kebutuhan ini dibutuhkan banyak sekali *supplier*. Sebagai konsekuensinya, maka demi kebutuhan standarisasi kualitas, mereka merasa perlu untuk menetapkan standar seleksi *supplier*. Selanjutnya, 20 tahun kemudian perkembangan standarisasi ini menjadi semakin dibutuhkan hingga pada tahun 1963, departemen pertahanan Amerika mengeluarkan standar untuk kebutuhan militer yaitu MIL-Q-9858A sebagai bagian dari MIL-STD series. Kemudian standar ini diadopsi oleh NATO menjadi AQAP-1 (*Allied Quality Assurance Publication-1*) dan diadopsi oleh militer Inggris sebagai DEF/STAN 05-8.

Seiring dengan kebutuhan implementasi yang semakin kompleks, maka DEF/STAN 05-8 dikembangkan menjadi BS-5750 pada tahun 1979. Atas usulan *American National Standard Institute* kepada Inggris, maka pada tahun 1987 melalui *International Organization for Standardization*, *standard* BS-5750 diadopsi sebagai sebuah *international standard* yang kemudian dinamai ISO 9000:1987. Ada 3 versi pilihan implementasi pada versi 1987 ini yaitu yang menekankan pada aspek *Quality Assurance*, aspek *QA and Production* dan *Quality Assurance for Testing*. *Concern* utamanya adalah *inspection product* di akhir sebuah proses (dikenal dengan *final inspection*) dan kepatuhan pada aturan sistem *procedure* yang harus dipenuhi secara menyeluruh.

Pada perkembangan berikutnya, di tahun 1994, karena kebutuhan *guaranty quality* bukan hanya pada aspek *final inspection*, tetapi lebih

jauh ditekankan perlunya proses *preventive action* untuk menghindari kesalahan pada proses yang menyebabkan ketidak sesuaian pada produk. Namun demikian versi 1994 ini masih menganut *system procedure* yang kaku dan cenderung *document centre* dibanding kebutuhan organisasi yang disesuaikan dengan proses internal organisasi.

Pada ISO 9000:1994 dikenal 3 versi, yaitu 9001 tentang design, 9002 tentang proses produksi, dan 9003 tentang services. Versi 1994 lebih fokus pada proses *manufacturing* dan sangat sulit diaplikasikan pada organisasi bisnis kecil karena banyaknya prosedur yang harus dipenuhi (sedikitnya ada 20 klausa yang semuanya wajib di dokumentasikan menjadi prosedur organisasi).<sup>18</sup>

Karena ketebatasan inilah, maka *technical committe* melakukan *review* atas standar yang ada hingga akhirnya lahirlah revisi ISO 9001:2000 yang merupakan penggabungan dari ISO 9001, 9002, dan 9003 versi 1994.

Pada versi tahun 2000, tidak lagi dikenal 20 klausa wajib, tetapi lebih pada proses *business* yang terjadi dalam organisasi. Sehingga organisasi sekecil apapun bisa mengimplementasi sistem ISO 9001:2000 dengan berbagai pengecualian pada proses bisnisnya. Maka dikenallah istilah BPM atau *Business Process Mapping*, setiap organisasi harus memertakan proses bisnisnya dan menjadikannya

---

<sup>18</sup> <http://www.infometrik.com/wp-content/uploads/2009/06/prinsip-dasar-iso-9001.pdf>  
diunduh 7 mei 2012, 10.13 wib

bagian utama dalam *quality* manual perusahaan, walau demikian ISO 9001:2000 masih mewajibkan 6 prosedur yang harus terdokumentasi, yaitu *procedure control of document, control of record, Control of Non conforming Product, Internal Audit, Corrective Action, dan Preventive Action*, yang semuanya bisa dipenuhi oleh organisasi bisnis manapun.<sup>19</sup>

Pada perkembangan berikutnya, versi 2008 lahir sebagai bentuk penyempurnaan atas revisi tahun 2000. Adapun perbedaan antara versi 2000 dengan 2008 secara *significant* lebih menekankan pada efektivitas proses yang dilaksanakan dalam organisasi tersebut. Jika pada versi 2000 mengatakan harus dilakukan *corrective* dan *preventive action*, maka versi 2008 menetapkan bahwa proses *corrective* dan *preventive action* yang dilakukan harus secara *effective* berdampak positif pada perubahan proses yang terjadi dalam organisasi. Selain itu, penekanan pada *control* proses *outsourcing* menjadi bagian yang disoroti dalam versi terbaru ISO 9001 ini. (Setyawan, 2009:34)

e. Filosofi ISO 9001:2008

Filosofi dasar penerapan ISO 9001:2008 pada dasarnya terdiri:

- 1) Tulis apa yang dikerjakan (*write what you do*)
- 2) Kerjakan apa yang ditulis (*do what you write*)
- 3) Periksa dan tinjauan (*review and verify*)
- 4) Tingkatkan terus menerus (*improve continually*)

---

<sup>19</sup> Zulian Zamit, *Manajemen Kualitas Produk Dan Jasa*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2001), hlm. 152

f. Elemen ISO 9001:2008

Dalam penerapannya perusahaan akan mengikuti persyaratan yang tertuang dalam Standard International ISO 9001:2008 yang terdiri dari 5 Elemen Besar, yaitu :

- 1) Sistem manajemen mutu
- 2) Tanggung jawab manajemen
- 3) Manajemen sumber daya
- 4) Realisasi produk
- 5) Pengukuran, analisa dan perbaikan<sup>20</sup>

g. Prinsip-prinsip

SMM ISO 9001:2008 memiliki 8 prinsip dalam pelaksanaannya.

Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

- 1) fokus pada pelanggan
- 2) kepemimpinan
- 3) keterlibatan seluruh personel
- 4) pendekatan proses
- 5) pendekatan sistem untuk pengelolaan
- 6) pendekatan berkesinambungan
- 7) pembuatan keputusan berdasarkan fakta
- 8) hubungan saling menguntungkan dengan pemasok.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> <http://qims-consulting.com/?p=70>, diunduh 31 Oktober 2012, 15.34 wib

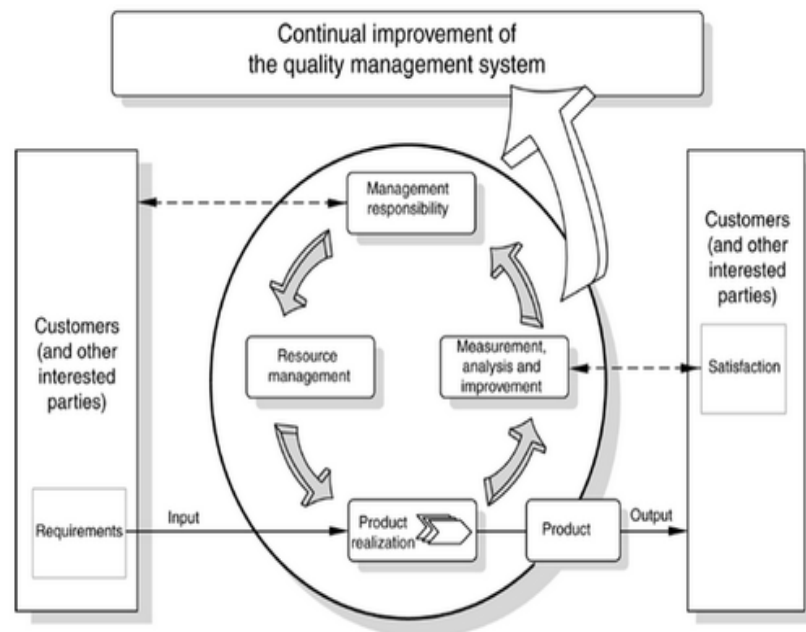
<sup>21</sup> Sugeng Listyo, *Implementasi System Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di PT(Malang, UIN Malang Press, 2009) Hlm. 57*



## h. Sistem Proses

### 1) Siklus *Input-Proses-Output*

Fokus ISO 9001:2008 adalah *continual improvement* dan *customer satisfaction*. Model proses sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 seperti tertuang dalam gambar sebagai berikut<sup>22</sup>:



Gambar: sistem proses dalam SMM ISO 9001:2008.

Sekolah harus mempunyai sistem untuk selalu mengetahui kebutuhan dan harapan pelanggan. Mendasarkan pada kebutuhan dan harapan pelanggan tersebut itulah manajemen menentukan sumber daya yang dibutuhkan, manusia, dana, infrastruktur, peralatan dan sumber daya nonmanusia lainnya. Adanya sumberdaya tersebut merupakan berbagai prasyarat agar supaya input yang ada dapat dirubah menjadi output melalui kegiatan

<sup>22</sup> Gaspersz, V, *Total Quality Management* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) hlm. 285

realisasai produk. Proses realisasi produk yang ada dalam organisasi harus selalu dilakukan pengukuran. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa realisasi produk yang dilakukan berjalan dengan baik.

## 2) Siklus PDCA

PDCA dalam hal ini secara singkat diuraikan sebagai berikut:

*Plan* : Tetapkan tujuan dan proses yang diperlukan untuk menyerahkan hasil sesuai dengan persyaratan pelanggan dan kebutuhan organisasi.

*Do* : Proses pelaksanaan *planning* yang telah ditetapkan.

*Check* : Pantau dan ukur proses serta produk terhadap kebijakan tujuan dan persyaratan bagi produk dan laporkan hasilnya.

*Act* : Lakukan tindakan untuk perbaikan berkelanjutan dari proses kerja.<sup>23</sup>

Pemikiran Slamet Mulyana (2007) dan konsep Plan-Do-Check-Act (PDCA), di bawah ini akan diuraikan secara ringkas tentang empat tahapan dalam penyelenggaraan pembelajaran:

---

<sup>23</sup> Sugeng Listyo, *Implementasi System Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di PT*(Malang, UIN Malang Press, 2009) Hlm. 70

### 1) Tahapan Perencanaan (*Plan*)

Menurut Tampubolon (Slamet, dkk 1996:4) tahap perencanaan dimulai dari: Tentukan problem utama. Apabila banyak problema yang dihadapi, carilah yang paling penting, tentukan faktor penyebab, tetapkan urutan penyebab, perumusan rencana penanggulangan dan sasaran.

Apabila tahap perencanaan dari siklus PDCA ini kita kembangkan pada tahap perencanaan di kegiatan belajar-mengajar siswa, maka langkah pertama yang harus dilakukan sekolah adalah menetapkan permasalahan di seputar kegiatan pembelajaran secara sistematis. Dalam menentukan urutan masalah, kepala sekolah harus mengikutsertakan staf dan guru untuk membicarakannya. Sebaiknya kepala sekolah membentuk kelompok kerja atau tim khusus perbaikan untuk berpartisipasi dalam pembuatan rencana perbaikan. Dalam mengidentifikasi permasalahan seputar kegiatan belajar-mengajar hendaknya sekolah dapat membatasi permasalahan yang ada, kemudian mencari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mungkin saja ada dari fokus masalah melalui analisis SWOT/*SWOT analysis (Strenghts, Weaknessess, Opportunities, Threat)*.

Setelah dilakukan identifikasi fokus masalah melalui analisis SWOT, sekolah akan mudah menentukan penyebab dari masalah yang ada. Langkah selanjutnya adalah tim perbaikan harus menetapkan

urutan penyebab masalah yang ada dalam kegiatan belajar-mengajar secara sistematis berdasarkan permasalahan terpenting terlebih dahulu, hingga ke permasalahan ringan. Tahap dari akhir perencanaan ini adalah tim perbaikan/pihak sekolah wajib mengadakan perumusan langkah perbaikan atau usaha pemecahan masalah yang akan dilakukan, beserta maksud dan tujuan dari langkah penanggulangan itu.

Dalam tahap perencanaan, para menyusun RPP yang mencerminkan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Perencanaan diawali dengan kegiatan menganalisis kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran, seperti tentang: kompetensi dasar, cara membelajarkan siswa, mensiasati kekurangan fasilitas dan sarana belajar, dan sebagainya, sehingga dapat ketahui berbagai kondisi nyata yang akan digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Selanjutnya, secara bersama-sama pula dicarikan solusi untuk memecahkan segala permasalahan ditemukan. Kesimpulan dari hasil analisis kebutuhan dan permasalahan menjadi bagian yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan RPP, sehingga RPP menjadi sebuah perencanaan yang benar-benar sangat matang, yang didalamnya sanggup mengantisipasi segala kemungkinan yang akan terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, baik pada tahap awal, tahap inti sampai dengan tahap akhir pembelajaran.

## 2) Tahapan Pelaksanaan (*Do*)

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap implementasi rencana-rencana penanggulangan dari masalah yang ada. Pada tahap ini, menurut Tampubolon (dalam Slamet, dkk 1996:4), perencanaan yang telah ada dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Pada tahap pelaksanaan ini, tim perbaikan sebaiknya harus tetap memantau proses implementasi maupun hasilnya. Apabila pada saat proses pelaksanaan rencana, tiba-tiba terjadi peristiwa dengan keadaan yang tidak terprediksi sebelumnya, maka pihak sekolah harus mampu mengadakan penyesuaian sesuai dengan kondisi tersebut.

Pada tahapan yang kedua, terdapat dua kegiatan utama yaitu: (1) kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun (2) kegiatan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh kepala sekolah, atau pengawas sekolah, yang bertindak sebagai pengamat/observer.

## 3) Tahapan Refleksi (*Check*)

Pada tahap evaluasi ini, tim perbaikan mutu kegiatan belajar-mengajar harus mengadakan pemantauan terhadap semua bagian kegiatan dari proses pelaksanaan rencana yang telah dilaksanakan. Evaluasi dijalankan untuk mengetahui apakah sasaran yang telah ditetapkan berhasil sesuai rencana atau terdapat penyimpangan, Tampubolon (dalam Slamet, dkk 1996:4). Pada tahap ini, buatlah

alat atau cara untuk memantau (memonitor) pelaksanaan proses dan hasilnya, konfirmasikan bahwa cara atau alat itu absah untuk digunakan, apakah evaluasi itu mendatangkan efek yang diinginkan, apakah ada konsekuensi yang tak diharapkan (Slamet, dkk 1996:9).

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting karena upaya perbaikan proses pembelajaran selanjutnya akan bergantung dari ketajaman analisis pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi dilakukan dalam bentuk diskusi yang diikuti seluruh guru yang dipandu oleh kepala sekolah. Diskusi dimulai dari penyampaian kesan-kesan guru yang telah mempraktikkan pembelajaran, dengan menyampaikan komentar atau kesan umum maupun kesan khusus atas proses pembelajaran yang dilakukannya, misalnya mengenai kesulitan dan permasalahan yang dirasakan dalam menjalankan RPP yang telah disusun.

#### 4) Tahapan Tindak Lanjut (*Act*)

Dari hasil refleksi dapat diperoleh sejumlah pengetahuan baru atau keputusan-keputusan penting guna perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran, baik pada tataran individual, maupun menajerial. Pada tataran individual, berbagai temuan dan masukan berharga yang disampaikan pada saat diskusi dalam tahapan refleksi (*check*) tentunya menjadi modal bagi guru, baik yang bertindak

sebagai pengajar maupun observer untuk mengembangkan proses pembelajaran ke arah lebih baik.

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari siklus PDCA. Tim perbaikan mutu kegiatan belajar-mengajar sekolah harus menetapkan usulan standar lanjutan berdasarkan hasil yang telah didapatkan, kemudian tim perbaikan mutu menetapkan langkah perbaikan berikutnya untuk permasalahan yang belum terselesaikan.

i. Implementasi SMM ISO 9001:2008 di Sekolah

Terdapat beberapa tahap dalam upaya suatu sekolah untuk mengimplementasikan SMM ISO 9001:2008 di Sekolah. Secara umum tahap- tahap tersebut jika dikelompokkan akan meliputi tahap kajian awal, tahap perencanaan dan pengembangan sistem, penerapan sistem, audit internal dan proses sertifikasi.<sup>24</sup>

1) Kajian Awal

Upaya sekolah untuk dapat mengimplementasikan SMM ISO 9001:2008 dimulai dari kegiatan diagnostic terhadap sistem sekolah yang telah ada dan telah digunakan selama ini. Diagnostic sistem tersebut selain digunakan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi dari suatu sistem yang ada, juga digunakan untuk mengetahui kesesuaian sistem yang ada dengan persyaratan ISO 9001:2008. Pada awalnya kami menyebarkan blangko kepada para

---

<sup>24</sup>Sugeng Listyo, *Implementasi System Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di PT(Malang, UIN Malang Press, 2009) Hlm. 257*

guru, yang isinya kesediaan guru dalam mendukung pelaksanaan SMM ISO 9001:2008 di SMA N 1 Bantul.<sup>25</sup>

## 2) Tahap Perencanaan dan Pengembangan Sistem

Upaya awal untuk merancang dan mengembangkan sistem sekolah diawali dengan mengembangkan visi, misi dan kebijakan mutu. Pengembangan visi, misi utamanya untuk mensinkronkan antara visi dan misi sekolah dan memberikan indikator keberhasilan pencapaian visi, misi sekolah.

## 3) Penerapan Sistem

Penerapan sistem pada intinya adalah mengimplementasikan berbagai rancangan sistem yang telah dituangkan dalam berbagai dokumen mutu. Untuk itu, sebelum mengimplementasikan keseluruhan sistem yang sudah dirancang tersebut maka proses sosialisasi harus sudah dilakukan. Dengan demikian seluruh SDM yang ada di lembaga telah memahami apa yang harus dilakukan berkaitan dengan upaya pencapaian mutu.

## 4) Audit Internal

ISO 9001 mendefinisikan audit sebagai "proses yang sistematis, independen, dan terdokumentasi untuk mendapatkan bukti audit dan mengevaluasi secara objektif agar bias menentukan tingkat kriteria audit yang harus dipenuhi" atau dengan kata lain

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Bapak Samiyono (WMM ) Pada 13 Januari, 08.00 WIB.



“melakukan pengecekan pada sistem manajemen yang sedang beroperasi secara efektif sesuai dengan kriteria sistem”.

#### 5) Proses Sertifikasi

Kegiatan sertifikasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 dari lembaga sertifikasi. Dengan diterimanya sertifikat oleh sekolah dari lembaga sertifikasi maka secara otomatis sekolah tersebut kualitasnya dijamin oleh lembaga pemberi sertifikat ISO 9001:2008.

### 2. Pembelajaran PAI

#### a. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan perpaduan antara kegiatan belajar dan mengajar. Ketrampilan pengajaran dalam menyajikan bahan pelajaran sangat menentukan keberhasilan proses mengajar. Belajar merupakan proses yang memperoleh kecakapan, ketrampilan dan sikap.<sup>26</sup> Belajar menurut Slameto diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dengan lingkungannya.<sup>27</sup> Sedangkan menurut Witherington dalam bukunya Ngalm Purwanto mengemukakan ”belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari

---

<sup>26</sup> Martinus Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2004), hlm. 97

<sup>27</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rajawali Press, 1994), hlm. 2

pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian”<sup>28</sup>.

Mengajar adalah aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar.

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik dalam situasi pendidikan.

b. Pendidikan Agama Islam

- 1) Menurut Abdurrahman An Nahlawy dalam bukunya yang berjudul *Prinsip-Prinsip Metode PAI*, pendidikan agama Islam adalah Pengembangan pemikiran manusia dan penataan tingkah laku serta emosinya berdasarkan agama Islam, dengan maksud merealisasikan tujuan Islam di dalam kehidupan baik individu atau masyarakat. Maksud di sini bahwa PAI adalah usaha atau bimbingan jasmani-rohani terhadap peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai “*way of life*”.
- 2) Menurut Muhammad Sa Ibhamy mengatakan bahwa pengertian Pendidikan Islam dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, sehingga

---

<sup>28</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.

dengan mudah dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam.<sup>29</sup>

Pengertian di atas memberikan wacana bagi para pendidik bahwa dalam proses pendidikan agama Islam terdapat usaha mempengaruhi jiwa peserta didik melalui proses setingkat menuju tujuan yang ditetapkan yaitu menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran, juga menanamkan kristal-kristal nilai Islami pada diri peserta didik, sehingga terbentuklah manusia yang berkepribadian dan berbudi luhur sesuai dengan ajaran agama Islam. Pendidikan agama Islam menfokuskan tingkah laku manusia yang konotasinya pada pendidikan etika, dan menanamkan aspek produktifitas manusia dalam peran dan profesinya dalam kehidupan di masyarakat dan alam semesta.

Dasar pendidikan Islam secara garis besar ada tiga yaitu Al-Qur'an, As-Sunnah dan perundang-undangan yang berlaku di negara kita.<sup>30</sup> Dasar pelaksanaan PAI di Indonesia dapat ditinjau dari beberapa segi yaitu dasar *yuridis*, *psikologis*, dan *religious*.

Adapun yang dimaksud PAI di sini adalah nama mata pelajaran yang termuat dalam kurikulum di SMA N 1 Bantul, yang diberikan kepada semua peserta didik dari kelas X, XI, XII, adapun ruang lingkup batasan masalah disini adalah pengaruh sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 terhadap pembelajaran PAI, yang

---

134 <sup>29</sup> Muhaimin, Dkk, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm.

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 19

mempunyai komponen strategi, guru, siswa, media dan rencana pelaksanaan pembelajaran juga evaluasi.

Jadi pengaruh sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 terhadap pembelajaran PAI di SMA N 1 Bantul berarti suatu proses usaha kontinuitas dan terencana dari pihak sekolah untuk menjadikan proses pembelajaran PAI lebih baik agar sesuai dengan mutu ISO 9001:2008 yang telah diselenggarakan untuk mewujudkan visi dan misi sekolah tersebut.

c. Komponen-komponen Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu sistem artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari beberapa komponen-komponen yang berinterelasi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dan dengan keterkaitan antara satu dengan yang lain dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi:

- 1) Tujuan pendidikan dan pengajaran
- 2) Peserta didik atau siswa
- 3) Tenaga kependidikan khususnya guru
- 4) Perencanaan pengajaran sebagai suatu segmen kurikulum
- 5) Strategi pembelajaran
- 6) Media pengajaran
- 7) Evaluasi pengajaran<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Oemar Hamalik, *Proses...*, Hlm. 77

d. Ciri-ciri Belajar Mengajar

Sebagai suatu proses pengaturan, kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari ciri-ciri tertentu yang menurut William Burton dalam bukunya Oemar Hamalik sebagai berikut:

- 1) Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi dan melampaui
- 2) Belajar mengajar memiliki tujuan yakni untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu
- 3) Ada suatu prosedur yang direncanakan didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan
- 4) Ditandai dengan aktivitas anak didik
- 5) Dalam kegiatan belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing
- 6) Guru dan murid mengatur sedemikian rupa tentang disiplin dalam kegiatan belajar mengajar
- 7) Ada batas waktu
- 8) Evaluasi harus dilakukan guru untuk mengetahui tercapai tindaknya tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.<sup>32</sup>

e. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

”Pendidik adalah salah satu faktor dalam proses pendidikan.”<sup>33</sup>  
pendidik atau guru inilah yang bertanggung jawab dalam transfer *knowledge* yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan untuk dimiliki oleh para terdidik. Keberhasilan aktivitas pendidik banyak

---

<sup>32</sup> *Ibid.* hlm. 31

<sup>33</sup> Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam* (Yogyakarta, Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 1990), hlm. 39

bergantung pada keberhasilan para pendidiknya dalam mengemban misi kependidikannya.

Bagi guru pendidikan agama Islam tugas dan kewajibannya merupakan amanah yang diterima oleh guru atas dasar pilihannya untuk memangku jabatan guru. Amanat tersebut wajib dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, Allah SWT menjelaskan dalam (Qs. An-Nisa,4:58)<sup>34</sup>, yang artinya "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat".

Berkaitan dengan guru sebagai pendidik, selain menyampaikan pelajaran guru juga perlu kiranya memahami pertumbuhan siswa dan perkembangan secara komprehensif. Pemahaman ini akan memudahkan guru untuk menilai kebutuhan siswa dan merencanakan tujuan, bahan, prosedur belajar mengajar dengan tepat. Proses memahami pertumbuhan dan perkembangan siswa, guru dapat mencari bahan-bahan bersumber fisiologi, psikologi, sosiologi, kemudian mengintegrasikan semua pendapat-pendapat yang terdapat di dalamnya.

---

<sup>34</sup> Depag RI, *AL-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Mahkota, 1989), hlm. 128

Faktor utama yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran selain guru dan peserta didik, yaitu kurikulum, adapun pengertian kurikulum menurut dua ahli yaitu:

- 1) S. Nasution menganggap kurikulum sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.<sup>35</sup>
- 2) Nana Syaodih Sukmadinata mengatakan bahwa "kurikulum sebagai suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar mengajar".<sup>36</sup>

Kedua pengertian di atas menunjukkan bahwa kurikulum merupakan syarat utama untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar, dan keterikatan kurikulum dengan pendidikan sangat erat dalam arti pendidikan dan pengajaran serta kurikulum tidak dapat dipisahkan, karena dalam satuan pendidikan yang tanpa kurikulum akan jauh dari keberhasilan pembelajaran, namun setiap satuan pendidikan atau lembaga pendidikan beserta pihak yang terkait didalamnya khususnya tenaga pendidik selain dituntut untuk melaksanakan, akan tetapi juga dituntut untuk mengembangkan isi kurikulum yang ada kedalam wujud perencanaan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan

---

<sup>35</sup> A. Machfudz Fauzy, "Menegaskan Profil Mengembangkan Kurikulum" (Jurnal Dakwah Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga), Vol.4 No.6 (Januari, 2003), hlm. 20

<sup>36</sup> *Ibid.* hlm. 19

siswa serta senantiasa memberikan kesempatan siswa untuk berkreasi dengan dukungan sepenuhnya dari guru.

Kurikulum dapat mencakup lingkungan yang sangat luas dan sempit, namun dalam kedua lingkup tersebut, kurikulum membentuk desain yang menggambarkan pola organisasi dari komponen-komponen kurikulum dengan perlengkapan penunjang sebagai berikut:

#### 1) Tujuan

Tujuan memiliki peranan penting, dalam perumusannya didasarkan atas dua hal. Pertama perkembangan tuntutan, kebutuhan dan kondisi masyarakat. Kedua didasari oleh pemikiran-pemikiran dan terarah pada pencapaian nilai-nilai filosofi terutama falsafah negara.

#### 2) Isi atau Materi

Isi atau program kurikulum adalah segala sesuatu yang diberikan kepada anak dalam kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan. Isi kurikulum meliputi jenis-jenis bidang studi yang diajarkan dan isi program masing-masing bidang studi tersebut.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulu...*, hlm. 102-105



### 3) Metode

Metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah suatu kegiatan dalam mencapai maksudnya.<sup>38</sup> Hubungan antara metode dan tujuan pendidikan bisa dikatakan merupakan hubungan sebab akibat, artinya jika metode pendidikan yang digunakan baik dan tepat maka akibatnya tujuan pendidikan yang telah dirumuskan pun besar kemungkinan dapat tercapai dengan gemilang.<sup>39</sup>

### 4) Media Mengajar

Media mengajar merupakan segala macam bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar diantaranya berupa alat-alat elektronika seperti mesin pengajaran, film, audio *cassette*, televisi, LCD, dan komputer.

### 5) Evaluasi Pengajaran

Evaluasi ditunjukkan untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan.

Kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang merangkum semua pengalaman belajar yang disediakan bagi siswa di sekolah. Rancangan ini disusun dengan maksud memberi pedoman kepada para pelaksana pendidikan, dalam proses pembimbingan

---

<sup>38</sup> Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus...*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 973

<sup>39</sup> Abu Tauhid, *Beberapa Aspek...*, hlm. 73

perkembangan siswa, mencapai tujuan yang dicita-citakan oleh peserta didik sendiri, keluarga maupun masyarakat.

Kurikulum diharapkan memberikan landasan, isi dan menjadi pedoman bagi pengembangan kemampuan siswa secara optimal sesuai dengan tuntutan dan tantangan perkembangan masyarakat. Hal-hal tersebut dapat diwujudkan dengan adanya prinsip-prinsip perkembangan dalam suatu kurikulum, adapun prinsip-prinsip pengembangan kurikulum secara umum sebagai berikut:<sup>40</sup>

- a) Relevansi, ada dua macam relevansi yang harus dimiliki kurikulum yaitu relevan keluar dan relevansi di dalam kurikulum itu sendiri. Relevansi keluar maksudnya, tujuan, isi dan proses belajar yang tercakup dalam kurikulum hendaknya relevan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Relevansi di dalam yaitu ada kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen kurikulum. Relevansi internal ini menunjukkan suatu keterpaduan kurikulum.
- b) Fleksibilitas, kurikulum hendaknya memilih sifat lentur atau fleksibel. Suatu kurikulum yang baik adalah kurikulum yang berisi hal-hal yang solid, tetapi dalam pelaksanaannya memungkinkan terjadinya penyesuaian-penyesuaian berdasarkan kondisi daerah, waktu maupun kemampuan dan latar belakang anak.

---

<sup>40</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum...*, hlm. 150-151

- c) Kontinuitas, yaitu kesinambungan. Perkembangan dan proses belajar anak secara berlangsung secara berkesinambungan. Oleh karena itu pengalaman belajar yang disediakan kurikulum hendaknya berkesinambungan antara satu tingkat kelas, dengan kelas lainnya, antara satu jenjang pendidikan dengan jenjang lainnya, juga antara jenjang pendidikan dengan pekerjaan.
- d) Praktis, mudah dilaksanakan, menggunakan alat-alat sederhana dan biayanya juga murah. Prinsip ini juga disebut prinsip efisiensi. Kurikulum dan pendidikan selalu dilaksanakan dalam keterbatasan-keterbatasan, baik keterbatasan waktu, biaya, alat maupun personalia. Kurikulum bukan hanya harus ideal tetapi juga praktis.
- e) Efektivitas, walaupun kurikulum tersebut harus murah dan sederhana, tetapi keberhasilannya harus diperhatikan. Keberhasilan pelaksanaan kurikulum ini baik secara kuantitas maupun kualitas. Pengembangan suatu kurikulum tidak dapat dilepaskan dan merupakan penjabaran dari perencanaan pendidikan. Keberhasilan kurikulum akan mempengaruhi keberhasilan pendidikan.

## **F. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian dimana memerlukan data untuk menguji kebenaran

dugaan tersebut.<sup>41</sup> Dalam penulisan ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Ada pengaruh yang positif antara sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dengan pembelajaran PAI di SMA N 1 Bantul.

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.<sup>42</sup> Metode penelitian sangat menentukan dalam usaha mengumpulkan atau menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk itu dalam suatu penelitian diperlukan metode yang tepat dengan sistematika tertentu, agar suatu penelitian dapat berhasil dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan.

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta yang ada di lapangan dengan pengamatan dan wawancara serta menggunakan data kepustakaan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif (*quantitative research*) dan penelitian kualitatif (*qualitative research*).

Penelitian kuantitatif (*quantitative research*) ini bersifat menggambarkan dan menjelaskan variabel independen yaitu sistem

---

<sup>41</sup> Ronny Kountour, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PPM, 2004) hlm. 93

<sup>42</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Social* (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 20

manajemen mutu ISO 9001:2008 dalam memberikan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu dengan pembelajaran PAI di SMA N 1 Bantul.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.<sup>43</sup> Oleh karena itu, Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>44</sup> Mereka pada dasarnya adalah pihak yang akan dikenai kesimpulan dalam hasil penelitian.

Adapun yang menjadi subyek penelitian atau informan dalam penelitian ini ialah dua orang guru PAI di SMA Negeri 1 Bantul, yaitu Bapak Alwi dan Bapak Sartono.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau gejala yang menjadi titik perhatian atau kejelasan permasalahan yang diteliti, maka perlu diberikan batasan operasional terhadap terminologi yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>45</sup>

Penelitian ini terdiri dari variabel dependen yakni identik dengan variabel terikat atau variabel yang dijelaskan. Variabel independen yaitu

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 15.

<sup>44</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 34.

<sup>45</sup> Mudjarad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: AMPYKPN, 2001), hlm. 42

identik sebagai variabel bebas, penjelas atau sering dianggap penyebab karena memprediksi atau menyebabkan variabel dependen, dan variabel intervening yakni variabel yang secara teoritis mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, tetapi tidak dapat diukur maupun diamati namun dampaknya dapat disimpulkan berdasarkan dampak variabel independen dan moderating terhadap fenomena yang diamati (variabel moderatornya dapat diukur).<sup>46</sup>

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (*independen variabel*) dan satu variabel terikat (*dependen variabel*). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen (X) SMM ISO 9001:2008 yakni dengan sistem manajemen dengan pendekatan kepada kepuasan pelanggan dalam bidang desain, pengembangan, produksi instansi dan pelayanan.
- b. Variabel dependen adalah (Y) : pembelajaran PAI yaitu sebagai evaluasi untuk menemukan informasi tentang perencanaan dan pengendalian pembelajaran PAI.

Hubungan antara variable x dan y di atas dapat di gambarkan sebagai  $X \rightarrow Y$ . Berdasarkan paradigma tersebut terlihat bahwa, untuk judul penelitian yang terdiri atas satu variabel independen dan satu variabel dependen, terdapat dua rumusan masalah deskripsif dan satu rumusan

---

<sup>46</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 2004) hlm. 33

masalah asosiatif. Untuk mencari pengaruh varians variabel dapat digunakan teknik statistik dengan menghitung besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi (penentu) dinyatakan dalam persen.<sup>47</sup>

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek-subjek yang telah mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>48</sup> Populasi dalam penelitian kuantitatif ini adalah siswa di SMA N 1 Bantul yang berjumlah sebanyak 576 orang. Responden dalam penelitian kualitatif ini adalah guru PAI di SMA N 1 Bantul yang berjumlah sebanyak 2, dan seorang waka manajemen mutu.

Sampel merupakan wakil yang dikenai perilaku untuk diambil kesimpulan dan sampel terhadap populasi yang dicapai kalau diperoleh yang representatif yaitu sampel yang benar-benar mencerminkan populasinya.<sup>49</sup> Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian mengungkapkan: "Apabila subjek yang kurang dari 100 lebih

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal, 154

<sup>48</sup> *Ibid.* hlm. 72

<sup>49</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Rajawali, 1991), hlm. 41

baik diambil semuanya, selanjutnya jika jumlah subjek lebih besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung dari:

- a. Kemampuan penelitian dilihat dari segi waktu, biaya dan tenaga
- b. Luasnya unit pengamatan dari subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.

Teknik sampling yang di gunakan oleh peneliti adalah teknik *simple random sampling*, dikatakan sederhana (*simple*) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara ini di lakukan bila anggota populasi dianggap homogen.<sup>50</sup>

Berdasarkan teori ini, dikarenakan jumlah populasi yang akan diteliti total keseluruhannya 576 orang disampel dengan menggunakan *simple random sampling* dimana semua individu dalam populasi, baik sendiri maupun bersama-sama mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Maka peneliti mengambil 11% dari 576 orang yaitu 61 orang.

#### 4. Metode dan Instrument Pengumpulan Data

- a. Metode pengumpulan data

Pengertian metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dipakai untuk memperoleh data yang lengkap, objektif dan dapat

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R N D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 82



dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1) Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>51</sup> Angket ini diberikan kepada siswa SMA N 1 Bantul, untuk memperoleh data tentang bagaimana pengaruh SMM ISO 9001:2008, peningkatan pembelajaran PAI dan identitas responden. Digunakan angket dengan asumsi bahwa responden adalah siswa yang mengikuti pembelajaran PAI dan menerapkan SMM ISO 9001:2008.

Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, adapun jumlah *items* yang digunakan adalah 15 *items* pertanyaan. Pelaksanaan pengumpulan data melalui angket ini dilakukan dengan mendatangi langsung siswa SMA N 1 Bantul sebagai sampel penelitian.

Adapun beberapa langkah-langkah dalam pembuatan dan penyebaran angket adalah sebagai berikut:

##### a) Tahap Persiapan dan Orientasi

---

<sup>51</sup> Masri Singarimbun, Sofian Effendi (Ed), *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 152

Dalam melakukan sebuah penelitian langsung, maka terlebih dahulu melakukan persiapan dan orientasi, untuk mengetahui medan (tempat) yang akan diteliti sehingga dapat mempersiapkan apa saja yang akan diperlukan dalam penelitian ini.

Salah satu langkah yang ada dalam penelitian ini adalah tahap pendekatan dan pengamatan terhadap subjek yang akan diteliti. Dengan adanya ini diharapkan dapat tercipta hubungan baik di kedua belah pihak, dan agar penyusun dapat melakukan penelitian dengan santai dan leluasa dalam mencari data-data yang dibutuhkan.

Dalam melakukan sebuah penelitian. Maka diperlukan adanya arah atau langkah-langkah. Maksud dari hal itu adalah agar penulis terhindar dari kesulitan-kesulitan pada saat melakukan penelitian. Salah satu langkah yang ada dalam penelitian ini adalah tahap pendekatan dan pengamatan terhadap subjek yang akan diteliti. Dengan adanya ini diharapkan dapat tercipta hubungan baik di kedua belah pihak, dan agar penyusun dapat melakukan penelitian dengan santai dan leluasa dalam mencari data-data yang dibutuhkan.

#### b) Persiapan Pembuatan Angket

Pembuatan angket bertujuan untuk memperoleh dan mengenai tingkat berhasil tentang pengaruh sistem manajemen

mutu ISO 9001:2008 dengan peningkatan pembelajaran PAI di SMA N 1 Bantul. Angket disebarakan kepada siswa yang berjumlah 108 orang yang merupakan jumlah sampel dari jumlah populasi seluruh siswa SMA N 1 Bantul.

c) Pelaksanaan Uji Coba Angket

Angket ini berisi pertanyaan mengenai sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dengan peningkatan pembelajaran PAI di SMA N 1 Bantul. Setelah skala uji coba tersusun dan tidak ditentukan skoringnya. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk menguji *validitas konstruk* dan *reliabilitas* skala dan sebagai persyaratan untuk memperoleh alat ukur yang memiliki *validitas* dan *reliabilitas* yang tinggi, sehingga hasil pengukuran dengan menggunakan angket tersebut dapat dipercaya.

2) Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>52</sup> Sesuai dengan data yang dikumpulkan, maka dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan dengan observasi non partisipan.<sup>53</sup> Yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa melibatkan secara langsung dengan peserta

---

<sup>52</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 220

<sup>53</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 132

didik, jadi peneliti hanya mengamati proses kegiatan belajar mengajar di kelas yang dilakukan oleh guru PAI.

Metode ini digunakan untuk mengamati kompetensi guru PAI dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas yang meliputi pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

### 3) *Interview* (Wawancara)

Metode ini adalah salah satu teknik pengumpulan dan pencatatan data, informasi atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.<sup>54</sup>

Adapun beberapa petunjuk dalam melakukan wawancara, antara lain:

- 1) Menentukan orang-orang yang hendak diwawancarai
- 2) Mengatur waktu dan tempat wawancara
- 3) Membuat pedoman pertanyaan
- 4) Melatih kemahiran dan ketangkasan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan kecakapan memancing jawaban-jawaban yang akurat

---

<sup>54</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 54

5) *Checking* terhadap kemantapan dan ketelitian jawaban.<sup>55</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kompetensi guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, sejarah berdirinya dan perkembangan SMA N 1 Bantul hingga menggunakan SMM ISO 1991:2008 serta sesuatu yang diperlukan penulis dalam penulisan skripsi ini sebagai bahan penyempurnaan.

4) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>56</sup> Metode ini digunakan untuk pengumpulan data tentang gambaran umum, meliputi sejarah berdirinya SMA N 1 Bantul, struktur organisasi sekolah, keadaan sarana dan fasilitas, jumlah siswa, pelaksanaan manajemen ISO 1991:2008, sejarah tercapainya ISO 1991:2008, keadaan guru dan karyawan, satuan pembelajaran dan administrasi guru.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantu waktu penelitian digunakan suatu metode pengumpulan data yaitu berupa angket berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh responden. Angket tersebut memuat dua variabel, yaitu variabel SMM ISO 9001:2008 dan variabel peningkatan pembelajaran PAI.

---

<sup>55</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 195-202

<sup>56</sup> Koentjaraningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm.

Dalam penyusunan angket penelitian yang menggunakan jenis pertanyaan tertutup yang mana jawaban sudah ditentukan oleh peneliti. Adapun secara keseluruhan jumlah pertanyaan (item) dalam penelitian ini sebanyak 15 pertanyaan dengan rincian 7 pertanyaan untuk SMM ISO 9001:2008, dan 8 pertanyaan untuk variabel peningkatan pembelajaran PAI.

Butir-butir pertanyaan dalam angket disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel, yaitu variabel SMM ISO 9001:2008 dan variabel peningkatan pembelajaran PAI. Dari indikator-indikator tersebut peneliti menjabarkan dalam item-item pertanyaan (angket). Sebelum menyusun angket terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi angket. Kisi-kisi angket ini diperlukan guna melihat dan menjelaskan permasalahan yang dituangkan dalam angket tersebut.

Table I  
Kisi-kisi SMM ISO 9001:2008

| No | Indikator    | No. Item Soal | Jumlah |
|----|--------------|---------------|--------|
| 1  | <i>plan</i>  | 1, 2, 3       | 3      |
| 2  | <i>do</i>    | 6, 8, 9       | 3      |
| 3  | <i>check</i> | 7, 10         | 2      |
| 4  | <i>act</i>   | 4, 5          | 2      |
|    | Jumlah       |               | 10     |

Table II  
Kisi-kisi Pembelajaran PAI

| No | Indikator                | No. Item Soal                     | Jumlah |
|----|--------------------------|-----------------------------------|--------|
| 1  | Tahap awal pembelajaran  | 1, 2, 3, 4, 5, 19                 | 6      |
| 2  | Tahap inti pembelajaran  | 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,<br>13, 17 | 9      |
| 3  | Tahap akhir pembelajaran | 14, 15, 16, 18                    | 4      |
|    | Jumlah                   |                                   | 19     |

Agar dapat terkumpul berwujud kuantitatif, maka setiap alternatif jawaban diberi skor/ nilai pada masing-masing jawaban dengan skala *likert* yaitu jawaban sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).<sup>57</sup>

Kisi-kisi kemampuan melaksanakan pembelajaran, yaitu:

- a. Pra pembelajaran: Kesiapan ruang, alat pembelajaran dan media, memeriksa kesiapan siswa
- b. Membuka pembelajaran: Melakukan kegiatan apersepsi, mengkomunikasikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan
- c. Kegiatan inti pembelajaran
  - 1) Penguasaan materi pelajaran dengan menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, dan menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), Hlm. 86

- 2) Pendekatan/ strategi pembelajaran dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan
- 3) Pemanfaatan media pembelajaran dengan menunjukkan ketrampilan dalam menggunakan media belajar, menghasilkan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar
- 4) Pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa dengan merespon positif partisipasi siswa, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menunjukkan hubungan antarpribadi yang kondusif
- 5) Menilai proses dan hasil belajar dengan memantau kemajuan belajar dan melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi
- 6) Penggunaan bahasa dengan menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar, menggunakan bahasa tulis dengan baik dan benar, dan menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai



- d. Penutup: Melakukan refleksi dengan membuat rangkuman yang melibatkan siswa dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan dan kegiatan atau tugas sebagai bagian dari remidi atau pengayaan.<sup>58</sup>

## 5. Metode Analisis Data

- a. Untuk metode kuantitatif analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis kuantitatif (statistika). Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden, dan deskripsi terhadap variabel-variabel penelitian. Sedangkan analisis statistika digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian.

Penelitian ini berusaha mengetahui pengaruh variabel Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan peningkatan pembelajaran PAI di SMA N 1 Bantul. Data yang terkumpul adalah data interval. Untuk memberikan gambaran yang jelas, maka data harus dideskripsikan. Untuk mengidentifikasi kecenderungan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dengan peningkatan pembelajaran PAI di SMA N 1 Bantul dapat ditentukan menggunakan skor rata-rata ideal (M) dan simpangan baku ideal (SD) setelah diketahui sebaran datanya. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan tersebut menggunakan pengklasifikasian sebagai berikut:<sup>59</sup>

$M + 1 SD$  : Tinggi

---

<sup>58</sup> Sukiman dkk, *Buku Pedoman PPL 1*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2012) Hlm. 23

<sup>59</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*,,. hlm. 135

( $M - 1 \text{ SD}$ ) sampai ( $M + 1 \text{ SD}$ ) : Cukup

$M - 1 \text{ SD}$  ke bawah : Rendah

#### 1) Uji Prasarat Analisis

##### a) Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah gejala-gejala yang diteliti mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak. Teknik uji normalitas digunakan adalah uji *kolmogorof-smirnov*,<sup>60</sup> dengan bantuan komputer program SPSS 16 for windows.

##### b) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Untuk menghitung linieritas atau tidaknya, maka digunakan uji linieritas dengan analisis regresi. Kaidahnya dengan melihat  $F$  pada tabel, jika  $F$  lebih kecil dari tabel berarti ada hubungan linier dan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS 16 for windows.

##### c) Uji Hipotesis

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, karena menganalisis data ini merupakan

---

<sup>60</sup> Djarwanto, *Ps. Statistic Nonparamatrik*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm. 50

tahap penting dalam sebuah penelitian. Dalam hal ini data diproses sehingga hasilnya sesuai harapan, hanya melalui analisis data, peneliti bisa mengambil kesimpulan dan membuktikan kebenaran sebuah teori atau hipotesis. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis *regresi linier* sederhana. analisis regresi merupakan prosedur dimana dengan melalui formulasi persamaan matematis, hendak diramalkan nilai variabel random kontinue berdasarkan nilai variabel kuantitatif lainnya yang diketahui. Variabel yang nilainya hendak diduga berdasarkan persamaan regresi disebut variabel dependen, dan variabel yang digunakan sebagai dasar untuk membuat pendugaan disebut variabel independen.<sup>61</sup>

Persamaan regresi linier untuk menduga nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel independen (X) tertentu, dinyatakan dengan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : nilai variabel dependen (Y)

X : nilai variabel independen (X)

a : intersepsi garis regresi

b : slop garis regresi

---

<sup>61</sup> Djarwanto, *Mengenal Beberapa Uji Statistik dalam Penelitian*, (Yogyakarta:Liberty, 2001), hlm. 169

Dimana:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = Y - b(X)$$

Untuk uji hipotesis digunakan uji hipotesis regresi, teknik tersebut untuk mengetahui keterandalan atau *reliability* penaksir-penaksir regresi tersebut. Dilakukan dengan uji statistic t (*t test*).

- b. Untuk metode kualitatif analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.<sup>62</sup>

Dalam buku Sugiyono, Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>63</sup>

*Data reduction* atau reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang ada di lapangan, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 334.

<sup>63</sup> *Ibid.*, hal. 337.

<sup>64</sup> *Ibid.*, hal. 338.

Data *display* atau penyajian data dilakukan dengan mengkategorikan data yang telah terkumpul dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, data akan semakin terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami.

*Conclusion Drawing/Verification.* Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>65</sup> Adapun dalam pengambilan kesimpulan, penulis menggunakan cara berpikir induktif yaitu dengan jalan mengumpulkan fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum dan dikatakan sebagai hasil penelitian.

Untuk mengetahui keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data.<sup>66</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi sumber ialah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>67</sup> Data-data dari berbagai sumber tersebut kemudian

---

<sup>65</sup> *Ibid.*, hal. 345.

<sup>66</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 330.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...* hal. 373.

dideskripsikan, dikategorisasikan, diambil mana yang sama, berbeda, dan spesifik dari data-data tersebut.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar terlampir.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMA N 1 Bantul Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi SMA N 1 Bantul, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa dan sarana prasarana yang ada di SMA N 1 Bantul.

Setelah membahas gambaran umum SMA N 1 Bantul, pada bab III hasil pembahasan tentang pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMA N 1 Bantul, pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA N 1 Bantul dan pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 terhadap peningkatan pembelajaran PAI di SMA N 1 Bantul.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan analisis dari hasil penelitian tentang pelaksanaan system manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMA Negeri I Bantul dan pengaruhnya terhadap pembelajaran PAI di SMA Negeri I Bantul, penulis menarik kesimpulan sekaligus sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. SMA N 1 Bantul menetapkan, mendokumentasikan, menerapkan, dan memelihara Sistem Manajemen Mutu yang sesuai dengan persyaratan yang dirumuskan dalam pedoman SMM ISO 9001:2008, dan terus menerus memperbaiki keefektifannya. SOP standar di SMA N 1 Bantul yaitu pengendalian dokumen, pengendalian rekaman, tinjauan manajemen, penanganan pelanggaran siswa, tindakan koreksi dan tindakan pencegahan. Isi dari SOP pembelajaran yaitu bertujuan menjelaskan proses pelaksanaan KBM teori dan praktek di sekolah. Kegiatan yang dicakup dalam SOP ini meliputi semua kegiatan penyelenggaraan KBM teori dan praktek di lingkungan sekolah. Dalam penerapan SMM ISO 9001:2008 ada beberapa tahap yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Bantul sebelum sekolah tersebut melaksanakan dan mendapatkan sertifikat SMM ISO 9001:2008. Pelaksanaan SMM ISO 9001:2008 di SMA Negeri I Bantul melalui beberapa tahap yang pertama pmdalaman, sosialisasi pendalaman, penerapan, audit internal/eksternal, dan sertifikasi. Sesuai



dengan hasil audit internal maupun eksternal pelaksanaan SMM ISO 9001:2008 di SMA Negeri I Bantul sudah memenuhi kriteria dalam SMM ISO 9001:2008.

2. Guru PAI telah melaksanakan *plan* dengan membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran PAI di kelas. Pada tahap pelaksanaan guru PAI melakukan pembelajaran sesuai dengan apa yang ada dalam RPP, yaitu pelaksanaan pembelajaran di kelas selalu diawali membuka dan menutup pelajaran dengan salam, selalu memimpin siswa untuk berdoa sebelum belajar pada awal pembelajaran. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan menggunakan contoh-contoh yang konkrit, juga menekankan hal-hal yang penting. Guru PAI selalu menggunakan sumber belajar yang jelas, menggunakan media untuk pembelajaran PAI dan juga menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk menyampaikan materi PAI. *check* yaitu guru PAI melakukan pengecekan apakah pembelajaran PAI telah sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan *action* yaitu guru PAI melaksanakan tindak lanjut jika terdapat masalah dalam proses pembelajaran maka akan melakukan upaya-upaya untuk menyelesaikan problem tersebut dalam proses pembelajaran PAI.
3. Dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa terdapat pengaruh antara variabel SMM ISO 9001:2008 terhadap Pembelajaran PAI di SMA N 1 Bantul yaitu dengan 80% nilai ujian mata pelajaran PAI di atas KKM, pada waktu solat luhur masjid selalu penuh dengan jamaah, pada waktu pembelajaran PAI di kelas siswa selalu aktif dan menikmati pembelajaran

PAI, guru selalu melaksanakan pembelajaran dengan mengacu pada RPP, banyak prestasi siswa dalam berbagai kategori perlombaan PAI, dan masih banyak lagi. Hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan taraf signifikansi 5% yang menggunakan analisis regresi linier sederhana antara SMM ISO 9001:2008 dengan pembelajaran PAI menghasilkan nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,815. Menunjukkan bahwa SMM ISO 9001:2008 mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bantul sebesar 81,5%. Hal ini berarti pengaruh antara variabel SMM ISO 9001:2008 terhadap pembelajaran PAI ada hubungan searah.

## **B. Saran-saran**

Setelah melakukan penelitian maka penulis ingin menyampaikan saran yang sekiranya dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SMA Negeri I Bantul Yogyakarta, antara lain:

1. Hendaknya fasilitas peribadahan yang ada lebih dilengkapi lagi dengan buku-buku yang berkaitan dengan pengetahuan Islam, pedoman sholat dan buku pedoman lainnya.
2. Hendaknya fasilitas peribadahan yang ada yaitu masjid di perlebar lagi, mengingat luas masjid tidak akan muat menampung banyaknya siswa SMA Negeri I Bantul.

3. Guru agama Islam diharapkan senantiasa memantau perkembangan proses pembelajaran para peserta didik dan tidak berhenti untuk memberikan arahan-arahan kepada peserta didik.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, petunjuk dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam atas Nabi agung Muhammad SAW semoga tetap tercurahkan kepada beliau yang selalu menjadi suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Segala jerih payah, pemikiran dan tenaga dalam menyelesaikan skripsi bukanlah jaminan atas kesempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, dengan mengharap ridha Allah SWT, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi semua pihak serta pembaca pada umumnya. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Hadi & Haryono, 1998, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Apriyadi, Moh. Iwan, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*, [www.ut.ac.id](http://www.ut.ac.id), hlm. 2
- Arifin, Zainal, 1991, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Damin, Sudawan, 2002, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Depag RI, 1989, *AL-Qur'an Dan Terjemahnya*, Surabaya: Mahkota.
- Djarwanto, 2001, *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*, Yogyakarta: Liberty.
- Djarwanto, 2003, *Ps. Statistic Nonparamatrik*, Yogyakarta: BPFE.
- Fatah, Nanang, 1996, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya.
- Fauzy, A. Machfudz, Januari, 2003, “*Menegaskan Profil Mengembangkan Kurikulum*”, Jurnal Dakwah Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga, Vol.4 No.6.
- Hadi, Sutrisno, 1989, *Metode Research Jilid 2*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Kartono, Kartini, 1996, *Pengantar Metodologi Riset Social*, Bandung: Mandar Maju
- Koentjaraningrat, 1989, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia.
- Kountour, Ronny, 2004, *Metode Penelitian*, Jakarta : PPM.

- Kuncoro, Mudjarad, 2001, *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: AMPYKPN.
- Listyo, Sugeng, 2009, *Implementasi System Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di PT.Malang*: UIN Malang Press.
- Masri Singarimbun & Sofian Effendi (Ed), 1989, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES.
- Matri, Nurdin, 2008, *Implementasi Dasar-Dasar Manajemen Sekolah Dalam Era Otonomi Daerah*, Makassar: Aksara Madani.
- Muhaimin, Dkk, 1993, *Pemikiran Pendidikan Islam* Bandung: Trigenda Karya
- Nawawi, Hadari, 1998, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Piranta, Made, 1988, *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Biina Aksara.
- Purwanto, Ngalim, 2004, *Psikologi Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rochaety, Eti, 2006, *System Informasi Manajemen Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Sallis, Edward, 2006, *Total Quality Management In Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD.
- Slameto, 1994, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rajawali Press
- Sudijono, Anas, 2000, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta

- Suryabrata, Sumadi, 1991, *Metodologi Penelitian*, Jakarta:Rajawali.
- Tauhid, Abu, 1990, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam* Yogyakarta, Sekretariat  
Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
- W.J.S Poerwodarminto, 1984, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai  
Pustaka.
- Yamin, Martinus, 2004, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi* Jakarta:  
Gaung Persada Press.
- Zainal Aqib & Elham Romanto, 2007, *Membangun Profesionalisme Guru dan  
Pengawas Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Zamit, Zulian, 2001, *Manajemen Kualitas Produk Dan Jasa*, Yogyakarta:  
Ekonesia

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **A. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak Geografis SMA Negeri 1 Bantul
2. Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Bantul
3. Kegiatan pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bantul

### **B. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah SMA Negeri 1 Bantul
2. Visi, misi dan tujuan SMA Negeri 1 Bantul
3. Struktur organisasi SMA Negeri 1 Bantul
4. Keadaan guru dan siswa SMA Negeri 1 Bantul
5. Data sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Bantul
6. Kemitraan SMA Negeri 1 Bantul
7. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Bantul

### **C. Pedoman Wawancara untuk guru PAI**

| No | Pertanyaan                                                                                                  | Jawaban |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1  | Apakah vasilitas pendukung pelajaran seperti masjid dan ruang kelas sudah layak untuk tempat belajar        |         |
| 2  | Apakah Kondisi lingkungan sekolah sudah nyaman sebagai tempat belajar                                       |         |
| 3  | Apakah Sekolah selalu menutup gerbang tepat jam 07.00 untuk membuat jera siswa yang terlambat               |         |
| 4  | Apakah Siswa meninggalkan sekolah harus dengan surat ijin guru                                              |         |
| 5  | Apakah Sekolah mengadakan pengajian rutin bagi siswa dan guru                                               |         |
| 6  | Apakah Nilai PAI siswa selalu di atas KKM                                                                   |         |
| 7  | Apakah Pelajaran PAI sering kosong                                                                          |         |
| 8  | Apakah bapak selalu memberikan tugas jika akan meninggalkan jam pelajaran                                   |         |
| 9  | Apakah Sekolah selalu memberikan <i>achivemen motivation training</i> (memberi motivasi belajar) bagi siswa |         |
| 10 | Apakah Sekolah secara rutin setiap semester membagikan kuisisioner penilaian siswa terhadap guru            |         |

|    |                                                                                                              |  |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 11 | Apakah bapak selalu mengucapkan salam sebelum mulai belajar dan sesudah pelajaran PAI                        |  |
| 12 | Apakah bapak selalu menyebutkan tujuan mempelajari materi yang akan di ajarkan.                              |  |
| 13 | Apakah bapak Selalu berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran                                                  |  |
| 14 | Apakah bapak selalu membahas sedikit materi yang di ajarkan kemarin sebelum belajar                          |  |
| 15 | Apakah bapak selalu mempersiapkan ruang kelas, LCD, laptop sebelum pembelajaran di mulai                     |  |
| 16 | Apakah bapak menyampaikan materi PAI dengan jelas                                                            |  |
| 17 | Apakah bapak Dalam menyampaikan materi PAI menggunakan contoh yang jelas                                     |  |
| 18 | Apakah bapak Dalam menyampaikan materi guru PAI menggunakan sumber belajar atau buku yang tepat              |  |
| 19 | Apakah bapak Dalam menyampaikan materi hanya menggunakan cara ceramah saja                                   |  |
| 20 | Apakah bapak Dalam menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran, seperti laptop, LCD, video, music dll |  |
| 21 | Apakah bapak selalu memberi kesempatan siswa untuk bertanya                                                  |  |
| 22 | Apakah bapak bisa menjawab pertanyaan siswa dengan tepat                                                     |  |
| 23 | Apakah bapak Dalam menyampaikan materi menekankan hal-hal yang penting                                       |  |
| 24 | Apakah bapak selalu memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal jam pelajaran                             |  |
| 25 | Apakah bapak Sebelum pelajaran PAI selesai memberikan beberapa soal pertanyaan                               |  |
| 26 | Apakah bapak Sebelum pelajaran selesai menyampaikan hikmah dari isi materi pelajaran                         |  |
| 27 | Apakah bapak menyampaikan materi pelajaran PAI sesuai urutan bab pelajaran                                   |  |
| 28 | Apakah bapak selalu melakukan remidi bagi siswa yang nilainya di bawah KKM                                   |  |
| 29 | Apakah bapak selalu membuat RPP yang telah di <i>up date</i>                                                 |  |



## **Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara, Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin, 10 Desember 2012

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : SMA Negeri 1 Bantul

Sumber Data : ibu Endang, WAKA HUMAS SMA Negeri 1 Bantul

Deskripsi Data : data-data yang diperoleh berupa arsip :

1. Sejarah SMA Negeri 1 Bantul
2. Letak Geografis SMA Negeri 1 Bantul
3. Struktur organisasi SMA Negeri 1 Bantul
4. Kemitraan SMA Negeri 1 Bantul
5. Visi, misi dan tujuan SMA Negeri 1 Bantul

Deskripsi:

SMA Negeri 1 Bantul, dilihat dari geografis sangat strategis karena terletak di Jl. KHA. Wakhid Hasyim Bantul. Lebih tepatnya terletak di desa Jetis, Sumuran, Palbapang, Bantul.

Adapun batas lokasi SMA Negeri 1 Bantul adalah:

1. Sebelah Barat : Kampung Jetis, Sumuran, Palbapang, Bantul
2. Sebelah Timur : Jl. KHA. Wakhid Hasyim Bantul
3. Sebelah Utara : Kampung Jetis, Sumuran, Palbapang, Bantul
4. Sebelah Selatan : Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Bantul

SMA Negeri 1 Bantul semula bernama SMA Persiapan Negeri Bantul dan dibuka pada tanggal 17 September dengan pendiri :Bapak KRT.Sosrtodiningrat (Bupati Bantul). Dalam Perkembangan selanjutnya mulai awal Tahun Pelajaran 2009/2010 .SMA Negeri 1 Bantul dipercaya oleh Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas RI berdasarkan Surat Keputusan Nomor : 1823/C.4/LL/2009 Tanggal : 24 Juni 2009 untuk menyelenggarakan program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional ( RSBI ). Visi SMA Negeri 1 Bantul Terwujudnya sumberdaya manusia yang berdaya saing internasional, memiliki keseimbangan antara imtaq dan iptek. Misi SMA Negeri 1 Bantul, yaitu:

1. Menerapkan manajemen mutu berbasis sekolah (MBS) dan manajemen mutu berstandar Internasional (SMM ISO).

2. Melaksanakan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga siswa dapat berkembang optimal.

3. Meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru dan karyawan dalam memberikan layanan kepada peserta didik.

4. Menciptakan situasi yang kondusif sehingga warga sekolah merasa aman dan nyaman di sekolah.

5. Menanamkan nilai - nilai imtaq, budaya dan kepribadian nasional berdasarkan Pancasila.

6. Meningkatkan daya saing siswa untuk melanjutkan ke Pendidikan Tinggi dan berprestasi di ajang kompetisi Olimpiade Sains,Olahraga,Kreasi dan Seni.

## **Catatan Lapangan 2**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara, Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Desember 2012

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : SMA Negeri 1 Bantul

Sumber Data : Bapak Samyudi, WAKA Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Bantul

Deskripsi Data : data-data yang diperoleh berupa arsip : Data sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Bantul

Deskripsi:

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Bantul tergolong sangat lengkap, mulai dari 21 ruang kelas ber AC dan dilengkapi dengan peralatan pembelajaran yang lengkap, juga LCD di di setiap ruangan, juga dilengkapi dengan ruang laboratorium kimia, fisika, biologi, komputer dan bahasa yang sangat menunjang pembelajaran. Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Bantul juga semakin lengkap dengan adanya tempat penunjang pembelajaran juga kreatifitas siswa seperti ruangan membatik, lapangan olahraga yang lengkap, masjid, 3 aula, lapangan upacara, tempat parkir juga 3 kantin.

### **Catatan Lapangan 3**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara, Dokumentasi

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Desember 2012

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : SMA Negeri 1 Bantul

Sumber Data : Bapak Mardi, WAKA Kesiswaan SMA Negeri 1 Bantul

Deskripsi Data : data-data yang diperoleh berupa arsip :

1. Keadaan guru dan siswa SMA Negeri 1 Bantul
2. Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Bantul

Interpretasi :

Jumlah guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Bantul berjumlah 75 orang, jumlah guru PAI di SMA Negeri 1 Bantul berjumlah dua orang yaitu bapak Sartono dan bapak Alwi Wahyudin. Sedangkan jumlah siswa di SMA Negeri 1 Bantul berjumlah 576 siswa, dengan rincian 192 siswa kelas X, 192 siswa kelas XI, 192 siswa kelas XII. Penjurusan IPA atau IPS terjadi sejak kelas XII, dengan pembagian 4 kelas jurusan IPA dan dua kelas jurusan IPS. Sebagai kegiatan penunjang pembelajaran dan sebagai ajang kreatifitas dan ajang penyaluran bakat siswa maka banyak pilihan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Bantul, selain OSIS dan ROHIS, banyak kegiatan ekstrakurikuler lain misalnya voli, basket, band, dewan tonti, dewan ambalan dan masih banyak lagi.

## **Catatan Lapangan 4**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Senin, 24 Desember 2012

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : SMA Negeri 1 Bantul

Sumber Data :

Nama : Bapak Drs. Alwi wahyudin

Jenis kelamin : laki-laki

Ttl : Bantul, 08 Desember 1960

Nip : 19601208 198509 1 001

Guru : pendidikan agama islam

Hp :

Alamat: bantul Timur RT 01, Trirenggo, Bantul

Deskripsi data : Informan merupakan guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Bantul . Informasi yang didapat merupakan penjelasan tentang rincian pengaruh SMM ISO 9001:2008 yang di lakukan guru PAI pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di dalam kelas.

Interpretasi : Pada tahap pelaksanaan pembelajaran PAI guru PAI melakukan pembelajaran sesuai dengan apa yang ada dalam RPP. Seperti apa yang di jelaskan oleh Bapak Alwi Wahyudin , dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas selalu saya awali membuka dan menutup pelajaran dengan salam, selalu memimpin siswa untuk berdoa sebelum belajar pada awal pembelajaran. Terkadang saya tidak menggunakan LCD, karena dalam menggunakan media pembelajaran haruslah sesuai dengan tema materi yang di sampaikan. Dalam proses pembelajaran Bapak Alwi Wahyudin selalu berusaha menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan menggunakan contoh-contoh yang konkrit, juga menekankan hal-hal yang penting. dalam menyampaikan materi pai saya selalu menekankan hal-hal penting, menggunakan contoh yang sesuai dengan keadaan siswa

## **Catatan Lapangan 5**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Senin, 24 Desember 2012

Jam : 15.00 WIB

Lokasi : Rumah Bapak Drs. Sartono

Sumber Data :

Nama : Bapak drs. Sartono

Jenis kelamin : laki-laki

Ttl : Bantul, 3 Maret 1957

Nip : 19570303 198303 1 005 (DEPAG)

Guru : pendidikan agama islam

Hp :

Alamat: Nanggulan Rt 05, Gading Sari, Sanden, Bantul

Deskripsi data : Informan merupakan guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Bantul . Informasi yang didapat merupakan penjelasan tentang rincian pengaruh SMM ISO 9001:2008 yang dilakukan guru PAI pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di dalam kelas.

Interpretasi : Pada tahap pelaksanaan pembelajaran PAI guru PAI melakukan pembelajaran sesuai dengan apa yang ada dalam RPP. Seperti apa yang di jelaskan oleh Bapak Sartono, dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas selalu saya awali membuka dan menutup pelajaran dengan salam, selalu memimpin siswa untuk berdoa sebelum belajar pada awal pembelajaran. Terkadang saya tidak menggunakan LCD, karena dalam menggunakan media pembelajaran haruslah sesuai dengan tema materi yang di sampaikan. Dalam proses pembelajaran Bapak Sartono selalu berusaha menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan menggunakan contoh-contoh yang konkrit, juga menekankan hal-hal yang penting. dalam menyampaikan materi pai saya selalu menekankan hal-hal penting, menggunakan contoh yang sesuai dengan keadaan siswa.

## **Catatan Lapangan 6**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Desember 2012

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : SMA Negeri 1 Bantul

Sumber Data : Bapak Samiyono, WAKA Manajemen Mutu PAI SMA Negeri 1 Bantul

Deskripsi data : Informan merupakan WAKA Manajemen Mutu PAI SMA Negeri 1 Bantul. Informasi yang didapat merupakan penjelasan tentang pelaksanaan SMM ISO 9001:2008 di SMA Negeri 1 Bantul.

Interpretasi :

Dalam penerapan SMM ISO 9001:2008 ada beberapa tahap yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Bantul sebelum sekolah tersebut melaksanakan dan mendapatkan sertifikat smm iso 9001:2008. Pelaksanaan smm iso 9001:2008 di sma n 1 bantul melalui beberapa tahap yang pertama pendalaman, sosialisasi pendalaman, penerapan, audit internal/eksternal, dan surveilen. Sma n 1 bantul mulai mempelajari iso 9001:2008 sudah dilakukan sejak lama, yaitu di mulai dari tahun 2009 dan pada akhirnya mendapatkan sertifikat iso 9001:2008 tepat pada tanggal 3 mei 2010. Sma n 1 bantul pada mulanya berguru dengan sma 1 yogyakarta untuk mengetahui seluk beluk tentang iso 9001:2008, dan setelah itu kepala sekolah membentuk tim iso yang berjumlah 10 orang yang bertugas sebagai tim sosialisasi dan tim auditor yang diharapkan pelaksanaan smm iso 9001:2008 di sma n 1 bantul dapat berjalan sesuai dengan standar yang telah di atur. Tim iso sma n 1 bantul bekerja keras baik individu maupun kelompok untuk mensosialisasikan pelaksanaan smm iso 9001:2008 terhadap seluruh guru dan karyawan di sma n1 bantul. Anggota dari tim iso sman 1 bantul tersebut adalah bapak kepala sekolah sebagai ketua, bapak samiyono, ibu sri suryani, bapak daldiri, bapak sumardi, bapak catur, ibu endang, ibu ana dan ibu sumidah.

## **Catatan Lapangan 7**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Januari 2013

Jam : 07.00-08.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas XII IPS 1

Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran PAI SMA Negeri 1 Bantul

Guru PAI : Drs. Sartono

Deskripsi Data : Informasi diperoleh dengan penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan Kegiatan pembelajaran PAI SMA Negeri 1 Bantul

Interpretasi :

Materi PAI yang di ajarkan oleh Bapak Sartono pada kelas tersebut adalah surat yunus ayat 101 tentang IPTEK. Keadaan ruang kelas sudah nyaman, berada di lantai dua dengan keadaan di dalam ruang kelas sudah terdapat AC, LCD, white board, dan juga keadaan kelas bersih sehingga menambah nyaman siswa untuk belajar. Guru menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi kelompok dan praktek menulis di depan kelas. Pembelajaran di mulai dengan pembukaan salam, berdoa, absen, praktek membaca al-Qur'an bersama-sama, memaparkan judul, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Pada bagian inti pak Sartono membagi siswa menjadi empat kelompok, lalu siswa berdiskusi latihan menghafal tulisan surat yunus ayat 101, lalu siswa bergantian praktek menulis di depan kelas, siswa mengidentifikasi hukum bacaan, lalu guru mengoreksi dan memberikan penjelasan pada siswa tentang isi kandungan ayat tersebut. Pada bagian akhir, guru menjelaskan fungsi manusi sebagai khalifah di implementasikan dengan keadaan sekarang, lalu guru memberikan nasihat pada siswa, menarik kesimpulan dari kandungan ayat tersebut dan mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.



## **Catatan Lapangan 8**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Januari 2013

Jam : 08.30-10.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas XII IPA 1

Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran PAI SMA Negeri 1 Bantul

Guru PAI : Bapak Drs. Alwi wahyudin

Deskripsi Data : Informasi diperoleh dengan penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan Kegiatan pembelajaran PAI SMA Negeri 1 Bantul

Interpretasi :

Materi PAI yang di ajarkan oleh Bapak Drs. Alwi wahyudin pada kelas tersebut adalah surat yunus ayat 101 dan al-Baqarah ayat 164 tentang IPTEK. Keadaan ruang kelas sudah nyaman, berada di lantai satu dengan keadaan di dalam ruang kelas sudah terdapat kipas angin, LCD, white board, dan juga keadaan kelas bersih sehingga menambah nyaman siswa untuk belajar. Guru menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi kelompok dan praktek membaca. Pembelajaran di mulai dengan pembukaan salam, berdoa, absen, praktek membaca al-Qur'an bersama-sama, memaparkan judul, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Pada bagian inti Bapak Drs. Alwi wahyudin menggunakan tampilan slide untuk menampilkan surat yunus ayat 101, lalu siswa bergantian praktek membaca, siswa mengidentifikasi hukum bacaan, lalu guru mengoreksi dan memberikan penjelasan pada siswa tentang isi kandungan ayat tersebut. Pada bagian akhir, guru menjelaskan fungsi manusi sebagai khalifah di implementasikan dengan keadaan sekarang, lalu guru memberikan nasihat pada siswa, menarik kesimpulan dari kandungan ayat tersebut dan mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

Nama : Okti Purwaningsih

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Pembelajaran PAI di SMA N 1 Bantul

Kepada Bapak/Ibu di mohon kesediaannya untuk mengisi angket ini demi terlaksananya penyelesaian skripsi yang telah saya kerjakan, atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Identitas responden,

**Nama :**

**Pendidikan Terakhir:**

Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi, dengan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X), sesuai dengan kondisi yang Bapak/Ibu alami dan rasakan, pilihan yang tersedia adalah:

1. **SS (Sangat Setuju)**, apabila menurut Bapak/Ibu pernyataan tersebut sangat sesuai dengan apa yang anda rasakan dan alami selama pembelajaran PAI
2. **S (Setuju)**, apabila menurut Bapak/Ibu pernyataan tersebut sesuai dengan apa keadaan dan perasaan anda selama pembelajaran PAI
3. **R (Ragu-ragu)**, apabila Bapak/Ibu tidak dapat berpendapat atau ragu-ragu atas pernyataan tersebut
4. **TS (Tidak Setuju)**, apabila menurut Bapak/Ibu pernyataan tersebut tidak sesuai dengan apa keadaan dan perasaan anda selama pembelajaran PAI
5. **STS (Sangat Tidak Setuju)**, apabila menurut Bapak/Ibu pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan apa keadaan dan perasaan anda selama pembelajaran PAI

Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi semua pertanyaan yang tersedia. tidak ada jawaban yang salah, jawaban yang benar adalah yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

**SELAMAT MENGISI**

Variable Independen : SMM ISO 9001:2008

| NO | PERTANYAAN                                                                                           | SS | S | R | TS | STS |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|---|----|-----|
| 1  | Vasilitas pendukung pelajaran seperti masjid dan ruang kelas sudah layak untuk tempat belajar        |    |   |   |    |     |
| 2  | Kondisi lingkungan sekolah sudah nyaman sebagai tempat belajar                                       |    |   |   |    |     |
| 3  | Sekolah selalu menutup gerbang tepat jam 07.00 untuk membuat jera siswa yang terlambat               |    |   |   |    |     |
| 4  | Siswa meninggalkan sekolah harus dengan surat ijin guru                                              |    |   |   |    |     |
| 5  | Sekolah mengadakan pengajian rutin bagi siswa dan guru                                               |    |   |   |    |     |
| 6  | Nilai PAI siswa selalu di atas KKM                                                                   |    |   |   |    |     |
| 7  | Pelajaran PAI sering kosong                                                                          |    |   |   |    |     |
| 8  | Saya selalu memberikan tugas jika akan meninggalkan jam pelajaran                                    |    |   |   |    |     |
| 9  | Sekolah selalu memberikan <i>achivemen motivation training</i> (memberi motivasi belajar) bagi siswa |    |   |   |    |     |
| 10 | Sekolah secara rutin setiap semester membagikan kuisisioner penilaian siswa terhadap guru            |    |   |   |    |     |

Variable Dependen : Pembelajaran PAI

| NO | PERTANYAAN                                                                    | SS | S | R | TS | STS |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|----|---|---|----|-----|
| 1  | Saya selalu mengucapkan salam sebelum mulai belajar dan sesudah pelajaran PAI |    |   |   |    |     |
| 2  | Saya selalu menyebutkan tujuan mempelajari materi yang akan di ajarkan.       |    |   |   |    |     |
| 3  | Selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar                                     |    |   |   |    |     |
| 4  | Saya selalu membahas sedikit materi yang di                                   |    |   |   |    |     |

|    |                                                                                                      |  |  |  |  |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
|    | ajarkan kemarin sebelum belajar                                                                      |  |  |  |  |  |
| 5  | Saya selalu mempersiapkan ruang kelas, LCD, laptop sebelum pembelajaran di mulai                     |  |  |  |  |  |
| 6  | Saya menyampaikan materi PAI dengan jelas                                                            |  |  |  |  |  |
| 7  | Dalam menyampaikan materi PAI Saya menggunakan contoh yang jelas                                     |  |  |  |  |  |
| 8  | Dalam menyampaikan materi guru PAI Saya menggunakan sumber belajar atau buku yang tepat              |  |  |  |  |  |
| 9  | Dalam menyampaikan materi Saya hanya menggunakan cara ceramah saja                                   |  |  |  |  |  |
| 10 | Dalam menyampaikan materi Saya menggunakan media pembelajaran, seperti laptop, LCD, video, music dll |  |  |  |  |  |
| 11 | Saya selalu memberi kesempatan siswa untuk bertanya                                                  |  |  |  |  |  |
| 12 | Saya bisa menjawab pertanyaan siswa dengan tepat                                                     |  |  |  |  |  |
| 13 | Dalam menyampaikan materi Saya menekankan hal-hal yang penting                                       |  |  |  |  |  |
| 14 | Saya selalu memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal jam pelajaran                             |  |  |  |  |  |
| 15 | Sebelum pelajaran PAI selesai Saya memberikan beberapa soal pertanyaan                               |  |  |  |  |  |
| 16 | Sebelum pelajaran selesai guru menyampaikan hikmah dari isi materi pelajaran                         |  |  |  |  |  |
| 17 | Saya menyampaikan materi pelajaran PAI sesuai urutan bab pelajaran                                   |  |  |  |  |  |
| 18 | Saya selalu melakukan remidi bagi siswa yang nilainya di bawah KKM                                   |  |  |  |  |  |
| 19 | Saya selalu membuat RPP yang telah di <i>up date</i>                                                 |  |  |  |  |  |

Nama : Okti Purwaningsih

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Pembelajaran PAI di SMA N 1 Bantul

Kepada saudara di mohon kesediaannya untuk mengisi angket ini demi terlaksananya penyelesaian skripsi yang telah saya kerjakan, atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Identitas responden,

**Nama :**

**Kelas :**

**Umur :**

Saudara di mohon untuk mengisi, dengan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X), sesuai dengan kondisi yang saudara alami dan rasakan, pilihan yang tersedia adalah:

6. **SS (Sangat Setuju)**, apabila menurut saudara pernyataan tersebut sangat sesuai dengan apa yang anda rasakan dan alami selama belajar PAI
7. **S (Setuju)**, apabila menurut saudara pernyataan tersebut sesuai dengan apa keadaan dan perasaan anda selama belajar PAI
8. **R (Ragu-ragu)**, apabila saudara tidak dapat berpendapat atau ragu-ragu atas pernyataan tersebut
9. **TS (Tidak Setuju)**, apabila menurut saudara pernyataan tersebut tidak sesuai dengan apa keadaan dan perasaan anda selama belajar PAI
10. **STS (Sangat Tidak Setuju)**, apabila menurut saudara pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan apa keadaan dan perasaan anda selama belajar PAI

Saudara dimohon untuk mengisi semua pertanyaan yang tersedia. tidak ada jawaban yang salah, jawaban yang benar adalah yang paling sesuai dengan pendapat saudara.

**SELAMAT MENGISI**

Variable Independen : SMM ISO 9001:2008

| NO | PERTANYAAN                                                                                           | SS | S | R | TS | STS |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|---|----|-----|
| 1  | Vasilitas pendukung pelajaran seperti masjid dan ruang kelas sudah layak untuk tempat belajar        |    |   |   |    |     |
| 2  | Kondisi lingkungan sekolah sudah nyaman sebagai tempat belajar                                       |    |   |   |    |     |
| 3  | Sekolah selalu menutup gerbang tepat jam 07.00 untuk membuat jera siswa yang terlambat               |    |   |   |    |     |
| 4  | Siswa meninggalkan sekolah harus dengan surat ijin guru                                              |    |   |   |    |     |
| 5  | Sekolah mengadakan pengajian rutin bagi siswa dan guru                                               |    |   |   |    |     |
| 6  | Nilai PAI siswa selalu di atas KKM                                                                   |    |   |   |    |     |
| 7  | Pelajaran PAI sering kosong                                                                          |    |   |   |    |     |
| 8  | Guru selalu memberikan tugas jika akan meninggalkan jam pelajaran                                    |    |   |   |    |     |
| 9  | Sekolah selalu memberikan <i>achivemen motivation training</i> (memberi motivasi belajar) bagi siswa |    |   |   |    |     |
| 10 | Sekolah secara rutin setiap semester membagikan kuisisioner penilaian siswa terhadap guru            |    |   |   |    |     |

Variable Dependen : Pembelajaran PAI

| NO | PERTANYAAN                                                                    | SS | S | R | TS | STS |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|----|---|---|----|-----|
| 1  | Guru selalu mengucapkan salam sebelum mulai belajar dan sesudah pelajaran PAI |    |   |   |    |     |
| 2  | Guru PAI selalu menyebutkan tujuan mempelajari materi yang akan di ajarkan.   |    |   |   |    |     |
| 3  | Selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar                                     |    |   |   |    |     |

|    |                                                                                                      |  |  |  |  |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 4  | Gur PAI selalu membahas sedikit materi yang di ajarkan kemarin sebelum belajar                       |  |  |  |  |  |
| 5  | Guru PAI selalu mempersiapkan ruang kelas, LCD, leptop sebelum pembelajaran di mulai                 |  |  |  |  |  |
| 6  | Guru menyampaikan materi PAI dengan jelas                                                            |  |  |  |  |  |
| 7  | Dalam menyampaikan materi PAI guru menggunakan contoh yang jelas                                     |  |  |  |  |  |
| 8  | Dalam menyampaikan materi guru PAI menggunakan sumber belajar atau buku yang tepat                   |  |  |  |  |  |
| 9  | Dalam menyampaikan materi guru PAI hanya menggunakan cara ceramah saja                               |  |  |  |  |  |
| 10 | Dalam menyampaikan materi guru menggunakan media pembelajaran, seperti leptop, LCD, video, music dll |  |  |  |  |  |
| 11 | Guru PAI selalu memberi kesempatan siswa untuk bertanya                                              |  |  |  |  |  |
| 12 | Guru PAI bisa menjawab pertanyaan siswa dengan tepat                                                 |  |  |  |  |  |
| 13 | Dalam menyampaikan materi guru PAI menekankan hal-hal yang penting                                   |  |  |  |  |  |
| 14 | Guru PAI selalu memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal jam pelajaran                         |  |  |  |  |  |
| 15 | Sebelum pelajaran PAI selesai guru memberikan beberapa soal pertanyaan                               |  |  |  |  |  |
| 16 | Sebelum pelajaran selesai guru menyampaikan hikmah dari isi materi pelajaran                         |  |  |  |  |  |
| 17 | Guru menyampaikan materi pelajaran PAI sesuai urutan bab pelajaran                                   |  |  |  |  |  |
| 18 | Saya puas dengan nilai PAI yang saya dapatkan                                                        |  |  |  |  |  |
| 19 | Saya puas dengan cara guru PAI mengajar di kelas                                                     |  |  |  |  |  |

## Lampiran Hasil Uji SPSS

Uji Validitas SMM ISO 9001:2008 : 10 Pertanyaan

### Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale<br>Variance if<br>Item Deleted | Corrected<br>Item-Total<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|-----|-------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| v1  | 33.5738                       | 11.349                               | .291                                   | .469                                   |
| v2  | 33.6885                       | 11.251                               | .217                                   | .482                                   |
| v3  | 33.3934                       | 10.009                               | .346                                   | .436                                   |
| v4  | 33.1311                       | 10.949                               | .428                                   | .442                                   |
| v5  | 33.4590                       | 10.919                               | .269                                   | .467                                   |
| v6  | 33.6230                       | 11.705                               | .076                                   | .522                                   |
| v7  | 34.8033                       | 12.861                               | -.153                                  | .610                                   |
| v8  | 33.6066                       | 10.576                               | .260                                   | .467                                   |
| v9  | 33.6721                       | 9.791                                | .381                                   | .423                                   |
| v10 | 34.3279                       | 9.824                                | .267                                   | .463                                   |

Uji Validitas SMM ISO Setelah di Hilangkan Item Nomer 7

### Item-Total Statistics

|  | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale<br>Variance if<br>Item Deleted | <b>Corrected<br/>Item-Total<br/>Correlation</b> | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|--|-------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------------|
|--|-------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------------|



|     |         |        |             |      |
|-----|---------|--------|-------------|------|
| v1  | 30.9016 | 11.623 | <b>.236</b> | .596 |
| v2  | 31.0164 | 11.250 | <b>.233</b> | .596 |
| v3  | 30.7213 | 9.904  | <b>.379</b> | .558 |
| v4  | 30.4590 | 10.819 | <b>.488</b> | .553 |
| v5  | 30.7869 | 10.937 | <b>.280</b> | .586 |
| v6  | 30.9508 | 11.348 | <b>.156</b> | .617 |
| v8  | 30.9344 | 10.396 | <b>.307</b> | .579 |
| v9  | 31.0000 | 9.500  | <b>.452</b> | .535 |
| v10 | 31.6557 | 10.130 | <b>.229</b> | .610 |

Uji Validitas SMM ISO Setelah Hilang Nomer 7 dan 6

#### Item-Total Statistics

|    | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale<br>Variance if<br>Item Deleted | Corrected<br>Item-Total<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|----|-------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| v1 | 27.0492                       | 10.048                               | .271                                   | .598                                   |
| v2 | 27.1639                       | 9.739                                | .249                                   | .602                                   |
| v3 | 26.8689                       | 8.316                                | .428                                   | .548                                   |
| v4 | 26.6066                       | 9.409                                | .492                                   | .556                                   |
| v5 | 26.9344                       | 9.896                                | .193                                   | .616                                   |
| v8 | 27.0820                       | 8.910                                | .327                                   | .581                                   |

|     |         |       |      |      |
|-----|---------|-------|------|------|
| v9  | 27.1475 | 8.028 | .484 | .528 |
| v10 | 27.8033 | 8.961 | .190 | .638 |

Uji Validitas Pembelajaran PAI 19 Pertanyaan

**Item-Total Statistics**

|     | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale<br>Variance if<br>Item Deleted | Corrected<br>Item-Total<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|-----|-------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| y1  | 68.1148                       | 54.503                               | .249                                   | .825                                   |
| y2  | 68.8852                       | 47.903                               | .632                                   | .805                                   |
| y3  | 68.2623                       | 53.097                               | .395                                   | .820                                   |
| y4  | 69.2951                       | 49.078                               | .518                                   | .812                                   |
| y5  | 69.0328                       | 52.066                               | .372                                   | .820                                   |
| y6  | 69.0164                       | 47.816                               | .720                                   | .801                                   |
| y7  | 68.9016                       | 50.023                               | .515                                   | .812                                   |
| y8  | 68.9344                       | 55.062                               | .117                                   | .830                                   |
| y9  | 69.7377                       | 57.297                               | -.121                                  | .851                                   |
| y10 | 68.7213                       | 50.004                               | .462                                   | .815                                   |
| y11 | 68.6066                       | 49.243                               | .564                                   | .810                                   |
| y12 | 68.9508                       | 49.681                               | .583                                   | .809                                   |
| y13 | 68.8033                       | 52.327                               | .443                                   | .817                                   |

|     |         |        |      |      |
|-----|---------|--------|------|------|
| y14 | 69.0000 | 50.667 | .487 | .814 |
| y15 | 69.6721 | 48.091 | .555 | .809 |
| y16 | 69.0984 | 47.690 | .546 | .810 |
| y17 | 68.6885 | 54.051 | .235 | .825 |
| y18 | 69.2787 | 53.204 | .157 | .834 |
| y19 | 69.1639 | 50.473 | .443 | .816 |

Uji Validitas Pembelajaran PAI Setelah Di Hilangkan Item Nomer 9

#### Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale<br>Variance if<br>Item Deleted | Corrected<br>Item-Total<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|-----|-------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| y1  | 65.0656                       | 55.196                               | .267                                   | .850                                   |
| y2  | 65.8361                       | 48.706                               | .629                                   | .834                                   |
| y3  | 65.2131                       | 53.804                               | .408                                   | .846                                   |
| y4  | 66.2459                       | 50.122                               | .495                                   | .841                                   |
| y5  | 65.9836                       | 52.716                               | .387                                   | .846                                   |
| y6  | 65.9672                       | 48.632                               | .715                                   | .831                                   |
| y7  | 65.8525                       | 50.928                               | .503                                   | .841                                   |
| y8  | 65.8852                       | 55.403                               | .171                                   | .853                                   |
| y10 | 65.6721                       | 50.391                               | .496                                   | .841                                   |

|     |         |        |      |      |
|-----|---------|--------|------|------|
| y11 | 65.5574 | 49.817 | .582 | .837 |
| y12 | 65.9016 | 50.123 | .616 | .836 |
| y13 | 65.7541 | 53.089 | .448 | .844 |
| y14 | 65.9508 | 51.314 | .500 | .841 |
| y15 | 66.6230 | 49.005 | .543 | .839 |
| y16 | 66.0492 | 48.048 | .577 | .837 |
| y17 | 65.6393 | 54.601 | .265 | .850 |
| y18 | 66.2295 | 54.480 | .125 | .862 |
| y19 | 66.1148 | 51.637 | .410 | .845 |

Uji Validitas Pembelajaran PAI Setelah Di Hilangkan Item Nomer 9 dan 18

#### Item-Total Statistics

|    | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale<br>Variance if<br>Item Deleted | Corrected<br>Item-Total<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|----|-------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| y1 | 61.5574                       | 52.417                               | .268                                   | .862                                   |
| y2 | 62.3279                       | 46.124                               | .627                                   | .847                                   |
| y3 | 61.7049                       | 51.045                               | .411                                   | .858                                   |
| y4 | 62.7377                       | 47.697                               | .476                                   | .855                                   |
| y5 | 62.4754                       | 49.687                               | .419                                   | .857                                   |
| y6 | 62.4590                       | 46.019                               | .716                                   | .843                                   |

|     |         |        |      |      |
|-----|---------|--------|------|------|
| y7  | 62.3443 | 47.963 | .532 | .852 |
| y8  | 62.3770 | 52.505 | .185 | .865 |
| y10 | 62.1639 | 47.206 | .543 | .852 |
| y11 | 62.0492 | 47.214 | .579 | .850 |
| y12 | 62.3934 | 47.543 | .610 | .849 |
| y13 | 62.2459 | 50.189 | .470 | .856 |
| y14 | 62.4426 | 48.584 | .506 | .854 |
| y15 | 63.1148 | 46.703 | .517 | .853 |
| y16 | 62.5410 | 45.286 | .590 | .849 |
| y17 | 62.1311 | 52.016 | .245 | .863 |
| y19 | 62.6066 | 49.276 | .381 | .859 |

Uji Reliability Variable SMM ISO

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .610             | 9          |

Uji Reliability Variable Pembelajaran PAI

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
|------------------|------------|

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .610             | 9          |

Uji Reliability Variable Pembelajaran PAI

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .862             | 17         |

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

### Umur

|       |    | Frequency | Percent | Valid<br>Percent | Cumulative<br>Percent |
|-------|----|-----------|---------|------------------|-----------------------|
| Valid | 15 | 16        | 26.2    | 26.2             | 26.2                  |
|       | 16 | 23        | 37.7    | 37.7             | 63.9                  |
|       | 17 | 22        | 36.1    | 36.1             | 100.0                 |
| Total |    | 61        | 100.0   | 100.0            |                       |

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

### Jenis Kelamin

|       |           | Frequency | Percent | Valid<br>Percent | Cumulative<br>Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|------------------|-----------------------|
| Valid | Laki-laki | 29        | 47.5    | 47.5             | 47.5                  |
|       | Perempuan | 32        | 52.5    | 52.5             | 100.0                 |
|       | Total     | 61        | 100.0   | 100.0            |                       |

### Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

#### Kelas

|       |           | Frequency | Percent | Valid<br>Percent | Cumulative<br>Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|------------------|-----------------------|
| Valid | Kelas X   | 20        | 32.8    | 32.8             | 32.8                  |
|       | Kelas XI  | 23        | 37.7    | 37.7             | 70.5                  |
|       | Kelas XII | 18        | 29.5    | 29.5             | 100.0                 |
|       | Total     | 61        | 100.0   | 100.0            |                       |

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                |                | x       | y       |
|--------------------------------|----------------|---------|---------|
| N                              |                | 61      | 61      |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | 30.9508 | 66.2295 |
|                                | Std. Deviation | 3.36861 | 7.38104 |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .145    | .085    |
|                                | Positive       | .083    | .081    |
|                                | Negative       | -.145   | -.085   |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | 1.134   | .661    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | .153    | .775    |

a. Test distribution is Normal.

## Uji Linieritas

### ANOVA Table



|                                 | Sum of<br>Squares | df | Mean<br>Square | F       | Sig. |
|---------------------------------|-------------------|----|----------------|---------|------|
| Y * X Between Groups (Combined) | 5409.101          | 12 | 450.758        | 39.592  | .000 |
| Linearity                       | 4864.666          | 1  | 4864.666       | 427.286 | .000 |
| Deviation<br>from<br>Linearity  | 544.435           | 11 | 49.494         | 4.347   | .000 |
| Within Groups                   | 557.867           | 49 | 11.385         |         |      |
| Total                           | 5966.968          | 61 |                |         |      |

Uji Regresi

#### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .903 <sup>a</sup> | .815     | .812              | 4.28622                    |

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA<sup>b</sup>

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 4864.666       | 1  | 4864.666    | 264.791 | .000 <sup>a</sup> |
| Residual     | 1102.302       | 60 | 18.372      |         |                   |
| Total        | 5966.968       | 61 |             |         |                   |

a. Predictors: (Constant), X

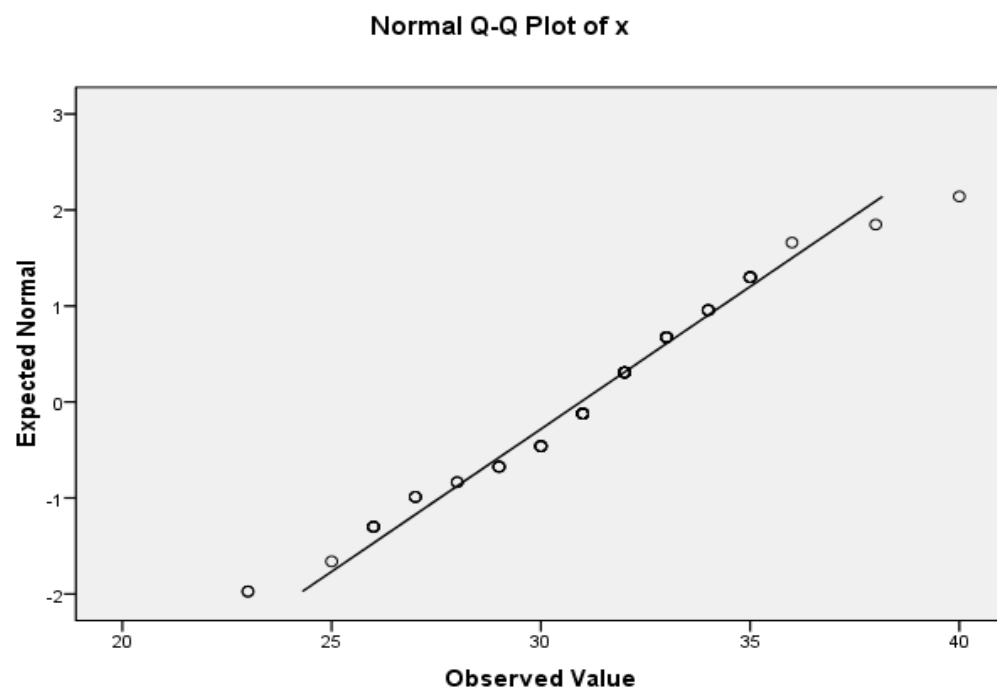
b. Dependent Variable: Y

#### Coefficients<sup>a</sup>

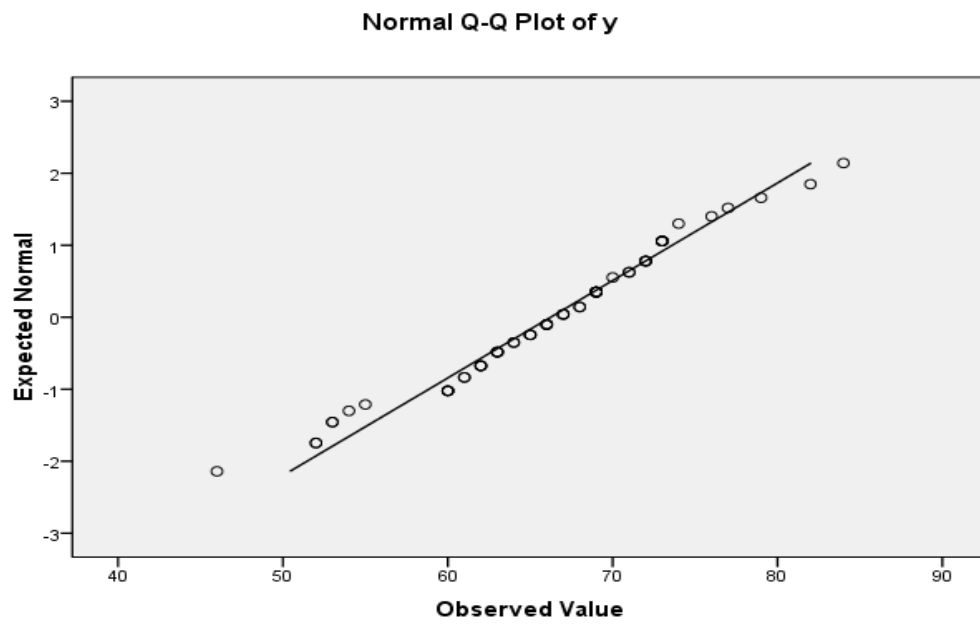
| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 12.829                      | 4.461      |                           | 2.876  | .006 |
| X            | 1.592                       | .098       | .903                      | 16.272 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Grafik Variabel X:



Grafik Variabel X:



Grafik Hubungan Variabel X dan Y:

